



Edisi April 2010

Perkembangan Utang Negara (Pinjaman Luar Negeri & Surat Berharga Negara)



**DIREKTORAT JENDERAL PENGELOLAAN UTANG
KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA**

Daftar Isi

Bagian 1

Latar Belakang, Tujuan & Kebijakan Utang, Jenis-jenis Utang, Landasan Hukum

1. Latar Belakang (1)
2. Latar Belakang (2)
3. Tujuan dan Kebijakan Pengelolaan Utang
4. Jenis-jenis Utang (1)
5. Jenis-jenis Utang (2)
6. Landasan Hukum Pengelolaan Utang

Bagian 2

APBN, Perkembangan Defisit dan Pembiayaan APBN

7. APBN 2009 & APBN 2010
8. Defisit dan Pembiayaan APBN 1999-2010
9. Defisit Global di berbagai Negara 2007-2010
10. Cashflow Pembiayaan 2005-2010
11. Perkembangan Pembiayaan melalui Utang 1998-2010
12. Realisasi Penerbitan SBN 2010
13. Pinjaman Program 2010
14. Penarikan Pinjaman Luar Negeri Berdasarkan Jenis Pembiayaan, 2005-2010

15. Penarikan PLN Pembiayaan Proyek 2010

16. Penarikan PLN Pembiayaan Proyek 2010 (Grafik)

Bagian 3

Portofolio Utang (Outstanding Utang, Profil Jatuh Tempo Utang, Perkembangan SBN dan Pinjaman Luar Negeri)

17. Posisi Utang Pemerintah 2001-2010

18. Posisi Utang Pemerintah 1998-2010 (Grafik)

19. Profil Jatuh tempo Utang per 31 Maret 2010 (Grafik)

20. Posisi Surat Berharga Negara Desember 2007 - 31 Maret 2010

21. Proporsi Pinjaman Luar Negeri Berdasarkan Negara/Lembaga Kreditor 1998-2010

22. Proporsi Pinjaman Luar Negeri Berdasarkan Negara Kreditor, 2001-2010 (Grafik)

23. Proporsi Utang Pemerintah Berdasarkan Mata Uang, 2001-2010

24. Proporsi Utang Pemerintah Berdasarkan Mata Uang, 2000-2010 (Grafik)

25. Proporsi Penarikan Pinjaman Luar Negeri Berdasarkan Jenis Pembiayaan, 2005-2010

Daftar Isi

Bagian 4

Kinerja Pengelolaan Portofolio Utang (Berbagai Rasio Utang dan perbandingan antar negara, Pemanfaatan Pinjaman Luar Negeri, Reprofilng Struktur Jatuh Tempo SUN)

- 26. Perkembangan Rasio Utang Indonesia terhadap PDB, 1998-2010
- 27. Rasio Utang terhadap PDB Indonesia dan berbagai Negara, 1998-2007
- 28. Prosentase Rasio Utang thd. PDB di Beberapa Negara, 2008-2014
- 29. Jatuh Tempo (tradable) SBN akhir 2001 & 31 Maret 2010
- 30. Program Debt Switching dan Buyback SBN
- 31. Pengurangan Utang melalui Skema Debt Swap
- 32. Restrukturisasi 2003
- 33. Restrukturisasi 2006
- 34. Restrukturisasi Tahun 2008 : Restrukturisasi Tingkat Bunga SU-002 dan SU-004
- 35. Pemanfaatan Pinjaman Luar Negeri 1997-31 Maret 2010
- 36. External Debt Service 2008 dan perubahannya 2003-2008

- 37. Rasio Pembayaran Kewajiban Pinjaman Luar Negeri terhadap Cadangan Devisa 1999-2010
- 38. Rasio Utang thd PDB di berbagai Negara 2008 dan perubahannya 2003-2008
- 39. Rasio Utang Luar negeri/External Debt thd PDB 2008 dan perubahannya 2003-2008
- 40. Utang per Kapita di berbagai Negara 2001-2007
- 41. Utang per Kapita di berbagai Negara 2008 dan perubahannya 2003-2008
- 42. Rasio Utang thd Pendapatan 2008 di berbagai Negara dan perubahannya 2003-2008
- 43. Rasio Pembayaran Bunga Utang thd PDB di berbagai Negara 1998-2007

Bagian 5

Biaya-biaya berbagai instrumen utang (Rasio Biaya Utang, Yield Curve, Biaya Pinjaman Luar Negeri)

- 44. Rasio Bunga Utang thd Pendapatan dan Belanja 2000-2010
- 45. Rasio Bunga Utang terhadap Total Utang 2000-2010
- 46. Realisasi Pembayaran Bunga Utang 2002-2010
- 47. Biaya Pinjaman Program

Daftar Isi

48. Rasio Pembayaran Bunga Utang thd Pendapatan 2008 di berbagai Negara dan perubahannya 2003-2008

49. Kurva Imbal hasil/Cost of Fund SBN Rupiah

50. Pergerakan Kurva imbal hasil (Yield Curve) SUN Valas

Bagian 6

Kinerja Pasar Sekunder SBN (Aktifitas Perdagangan, Kepemilikan SBN oleh Investor)

51. Perdagangan rata-rata Harian Surat Utang Negara Rupiah di Pasar Sekunder per 21 April 2010

52. Posisi Kepemilikan SBN Bank dan Non Bank per 21 April 2010

53. Posisi Kepemilikan SBN Domestik oleh Berbagai Jenis Investor

54. Posisi Kepemilikan SBN Domestik oleh Berbagai Jenis Investor (dalam persentase)

55. Kepemilikan SUN oleh Asing berdasarkan Tenor (tahun jatuh tempo)

56. Spread terhadap UST- 5 tahun

57. Spread terhadap UST- 10 tahun

58. Spread terhadap UST- 30 tahun

Bagian 7

Rating, Opini BPK, HIPICs, Kesimpulan

59. Rating Indonesia

60. Perkembangan Credit Rating Indonesia (1)

61. Perkembangan Credit Rating Indonesia (2)

62. Peningkatan Performa Sovereign Rating Indonesia

63. Opini BPK tentang Laporan Keuangan 2008

64. GDP per Capita dari Highly Indebted Poor Countries (HIPICs) yang Mendapat Penghapusan Utang

65. Kesimpulan

Bagian 1

Latar Belakang, Tujuan & Kebijakan Utang, Jenis-jenis Utang, Landasan Hukum

Latar Belakang (1)

- Utang merupakan **bagian dari Kebijakan Fiskal (APBN)** yang menjadi bagian dari Kebijakan Pengelolaan Ekonomi secara keseluruhan.
- Tujuan Pengelolaan Ekonomi adalah:
 - ❖ Menciptakan kemakmuran rakyat dalam bentuk:
 - Penciptaan kesempatan kerja.
 - Mengurangi kemiskinan.
 - Memperkuat pertumbuhan ekonomi.
 - ❖ Menciptakan keamanan.
- Utang adalah **konsekuensi** dari postur APBN (yang mengalami defisit), dimana Penerimaan Negara lebih kecil daripada Belanja Negara.

Latar Belakang (2)

- Pembiayaan APBN melalui utang merupakan bagian dari pengelolaan keuangan negara yang lazim dilakukan oleh suatu negara:
 - ❑ Utang merupakan instrumen utama pembiayaan APBN untuk menutup *defisit* APBN, dan untuk membayar kembali utang yang jatuh tempo (*debt refinancing*);
 - ❑ Refinancing dilakukan dengan *terms & conditions* (biaya dan risiko) utang baru yang lebih baik.
- Kenaikan jumlah nominal utang Pemerintah berasal dari:
 - ❑ Akumulasi utang di masa lalu (*legacy debts*) yang memerlukan refinancing yang cukup besar;
 - ❑ Dampak krisis ekonomi tahun 1997/1998:
 - + Depresiasi Rupiah terhadap mata uang asing;
 - + BLBI dan Rekapitalisasi Perbankan;
 - + Sebagian setoran BPPN dari asset-recovery digunakan untuk APBN selain untuk melunasi utang/obligasi rekap.
 - ❑ Pembiayaan defisit APBN merupakan keputusan politik antara Pemerintah dan DPR-RI antara lain untuk:
 - + Menjaga stimulus fiskal melalui misalnya pembangunan infrastruktur, pertanian dan energi, dan proyek padat karya;
 - + Pengembangan peningkatan kesejahteraan masyarakat misalnya PNPM, BOS, Jamkesmas, Raskin, PKH, Subsidi;
 - + Mendukung pemulihan dunia usaha termasuk misalnya insentif pajak;
 - + Mempertahankan anggaran pendidikan 20%;
 - + Peningkatan anggaran Alat Utama Sistem Persenjataan (Alutsista);
 - + Melanjutkan reformasi birokrasi.
- Akses terhadap pinjaman luar negeri dengan persyaratan sangat lunak dari lembaga keuangan multilateral bagi Indonesia dibatasi oleh:
 - ❑ Status Indonesia yang tidak lagi tergolong sebagai *low income country*;
 - ❑ Batas maksimum pinjaman yang dapat disalurkan ke suatu negara (*country limit*).

Tujuan dan Kebijakan Pengelolaan Utang

■ Tujuan

Tujuan umum pengelolaan utang dalam jangka panjang adalah meminimalkan biaya utang dengan tingkat risiko yang semakin terkendali.

■ Kebijakan

- ❑ Tidak ada agenda politik yang dipersyaratkan oleh pihak kreditor;
- ❑ Persyaratan lunak (jangka panjang, biaya relatif ringan), terutama dari multilateral dan kreditor bilateral (G to G);
- ❑ Tambahan pinjaman luar negeri neto dianggarkan *negatif* sejak 2004, artinya jumlah pembayaran kembali utang dianggarkan lebih besar dibanding dengan jumlah penarikan pinjaman luar negeri baru;
- ❑ Mengutamakan penerbitan Surat Berharga Negara (SBN) Rupiah di pasar dalam negeri
 - ✚ Mewujudkan kemandirian dalam pembiayaan APBN;
 - ✚ Mendukung pengembangan pasar modal dengan memperluas basis investor melalui diversifikasi berbagai instrumen investasi bagi masyarakat;
 - ✚ Membantu pengelolaan likuiditas pasar, misalnya melalui penerbitan instrumen pasar uang (SPN).
- ❑ Membuka akses sumber pembiayaan di pasar internasional (global bond, global sukuk, samurai bond) untuk meningkatkan posisi tawar Pemerintah sebagai peminjam (*upper-hand borrower*)

Jenis-jenis Utang (1)

- **Pinjaman** terdiri dari pinjaman luar negeri dan pinjaman dalam negeri :
 - ❑ **Pinjaman Luar Negeri**

World Bank, Asian Development Bank, Islamic Development Bank dan kreditor bilateral (Jepang, Jerman, Perancis dll), serta Kredit Ekspor.
 - ❑ **Pinjaman Program:**

Untuk budget support dan pencairannya dikaitkan dengan pemenuhan Policy Matrix di bidang kegiatan untuk mencapai MDGs (pengentasan kemiskinan, pendidikan, pemberantasan korupsi), pemberdayaan masyarakat, *policy* terkait dengan *climate change* dan infrastruktur.
 - ❑ **Pinjaman proyek :**

Untuk pembiayaan proyek infrastruktur di berbagai sektor (perhubungan, energi, dll); proyek-proyek dalam rangka pengentasan kemiskinan (PNPM).
 - ❑ **Pinjaman Dalam Negeri**
 - ❑ Peraturan Pemerintah (PP) No.: 54 Tahun 2008 Tentang Tata Cara Pengadaan dan Penerusan Pinjaman Dalam Negeri oleh Pemerintah :
 - ❑ Berasal dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN); Pemerintah Daerah, dan Perusahaan Daerah;
 - ❑ Untuk membiayai kegiatan dalam rangka pemberdayaan industri dalam negeri dan pembangunan infrastruktur untuk pelayanan umum; kegiatan investasi yang menghasilkan penerimaan.

Jenis-jenis Utang (2)

- **Surat Berharga Negara (SBN)** dalam Rupiah dan valuta asing, tradable & non-tradable, fixed & variable :
 - **Surat Utang Negara (SUN)**
 - Surat Perbendaharaan Negara (SPN/T-Bills): SUN jangka pendek (s.d. 12bln);
 - Obligasi Negara (> 1 thn)
 - ➔ Coupon Bond
 - ➔ Tradable: ORI, FR/VR bond, Global bond
 - ➔ Non tradable: SRBI untuk BLBI, dan Surat Utang/SU ke BI untuk penyehatan dan restrukturisasi perbankan
 - ➔ Zero coupon
 - **Surat Berharga Syariah Negara (SBSN)/Sukuk Negara** dalam Rupiah dan valuta asing dengan berbagai struktur, misalnya Ijarah, Musyarakah, Istisna dll
 - SBSN jangka pendek (Islamic T-Bills); SBSN Ritail (Sukri);
 - SBSN jangka panjang (IFR/Ijarah Fixed Rate; Global Sukuk; SDHI/Sukuk Dana Haji Indonesia).

Landasan Hukum Pengelolaan Utang

■ Ketentuan Perundang-undangan:

- ❑ Undang-Undang No 19/2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara
- ❑ Undang-Undang No 24/2002 tentang Surat Utang Negara
- ❑ Peraturan Pemerintah No 2/2006 tentang Tata Cara Pengadaan Pinjaman dan/atau Hibah Luar Negeri dan Penerusan Pinjaman dan/atau Hibah Luar Negeri
- ❑ Peraturan Pemerintah No 54/2008 tentang Tata Cara Pengadaan dan Penerusan Pinjaman Dalam Negeri oleh Pemerintah

■ Mengatur a.l, prinsip-prinsip **good governance**:

- ❑ Pengadaan/penerbitan utang melalui mekanisme APBN/mendapatkan persetujuan DPR
- ❑ Koordinasi Pemerintah (Kementerian Keuangan, Kementrian PPN/Bappenas), dan BI dalam perencanaan dan pengelolaan utang
- ❑ Pengawasan perdagangan SBN di pasar sekunder oleh otoritas pasar modal
- ❑ Pertanggungjawaban pengelolaan utang dan publikasi data & informasi utang

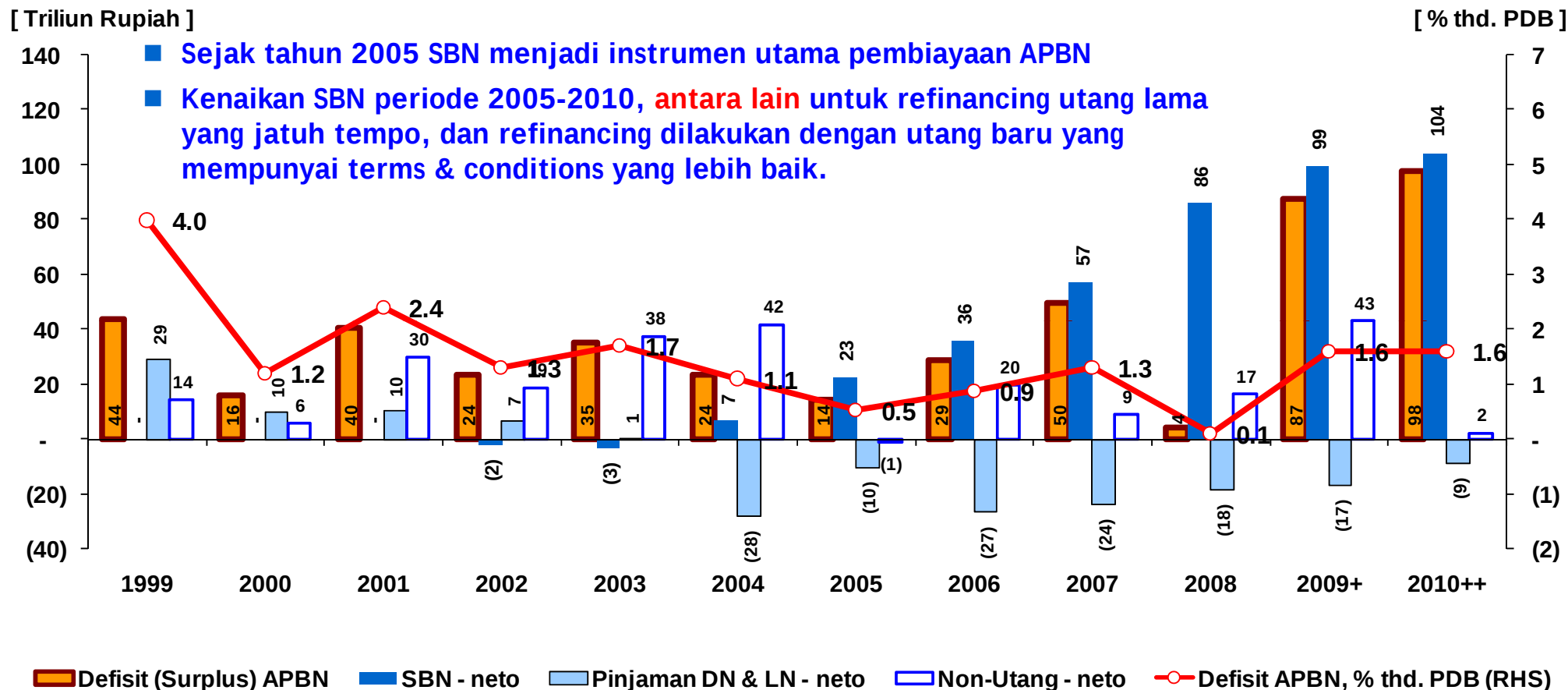
Bagian 2

APBN, Perkembangan Defisit dan Pembiayaan APBN

APBN 2009 & APBN 2010

	APBN 2009					APBN 2010
	APBN	APBN Dok. Stimulus	APBN-P	APBN- Realisasi	% thd. APBN-P	
A. Pendapatan Negara dan Hibah	985.7	848.6	871.0	868.9	99.8%	949.7
I. Penerimaan Dalam Negeri	964.8	847.6	870.0	867.8	99.8%	948.1
1. Penerimaan Perpajakan	725.8	661.8	652.0	641.4	98.4%	742.7
2. Penerimaan Bukan Pajak	258.9	185.9	218.0	226.4	103.9%	205.4
II. Hibah	0.9	0.9	1.0	1.1	110.9%	1.5
B. Belanja Negara	1,037.1	988.1	1,000.8	956.4	95.6%	1,047.7
I. Belanja Pemerintah Pusat	716.4	685.0	691.5	647.8	93.7%	725.2
1. Belanja K/L	322.3	333.7	314.7	304.0	96.6%	340.1
2. Belanja Non K/L	394.1	351.4	376.8	343.8	91.2%	385.1
diantaranya:						
a. Bunga Utang	101.7	110.6	109.6	93.8	85.6%	115.6
- Dalam Negeri	69.3	70.1	70.7	63.7	90.1%	77.4
- Luar Negeri	32.3	40.6	38.9	30.1	77.4%	38.2
b. Subsidi	166.7	123.5	158.1	159.5	100.9%	157.8
II. Transfer ke Daerah	320.7	303.1	309.3	308.6	99.8%	322.4
C. Keseimbangan Primer	50.3	(28.9)	(20.3)	6.4	-31.4%	17.6
D. Surplus / (Defisit) Anggaran (A-B)	(51.3)	(139.5)	(129.8)	(87.4)	67.3%	(98.0)
% Defisit thd. PDB	-1.0%	-2.5%	-2.4%	-1.6%		-1.6%
E. Pembiayaan (I + II + III)	51.3	139.5	129.8	125.8	96.9%	98.0
I. Pembiayaan Dalam Negeri	60.8	109.5	142.6	142.6	100.0%	107.9
II. Pembiayaan Luar Negeri (neto)	(9.4)	(14.5)	(12.7)	(16.8)	132.2%	(9.9)
III. Tambahan Pembiayaan Utang	-	44.5	-	-		-
Kelebihan / (Kekurangan) Pembiayaan	-	-	-	38.3	-	-

Defisit dan Pembiayaan APBN 1999-2010



Sumber: Kementerian Keuangan

Catatan:

APBN 1999-2008 adalah angka PAN/LKPP-Audited

+ APBN-Realisasi 2009, Rev.1

++ APBN 2010

Defisit Global di berbagai Negara 2007-2010

	(dalam % thd. PDB)			
	2007	2008	2009	2010
Global	(0.7)	(2.6)	(8.1)	(6.4)
Developed	(1.0)	(3.1)	(9.3)	(7.4)
US	(1.2)	(3.2)	(10.6)	(8.3)
Japan	(2.5)	(6.4)	(13.5)	(6.7)
Euro Area	(0.6)	(1.9)	(5.7)	(6.3)
UK	(2.6)	(6.2)	(13.0)	(13.1)
Emerging Market	0.5	(0.8)	(3.9)	(2.9)
Latin America	(0.2)	-	(2.7)	2.4
Brazil	(2.2)	(1.5)	(2.7)	(3.0)
Mexico	-	-	(2.5)	(2.5)
Emerging Asia	0.8	(1.4)	(3.7)	(2.6)
China	0.6	(0.4)	(3.0)	(2.0)
Indonesia	(1.3)	(0.1)	(2.4)	(1.6)
CEEMA	0.6	-	(5.4)	(4.2)
Hungary	(5.0)	(3.3)	(3.8)	(3.5)
Poland	(2.0)	(3.9)	(5.0)	(4.0)
Russia	5.4	4.1	(7.6)	(5.0)

- Defisit Indonesia relatif lebih rendah dibandingkan dengan defisit di negara lain.
- UU No 17/2003 ttg Keuangan Negara membatasi defisit nasional 3% dari PDB, dengan demikian tambahan utang untuk pembiayaan defisit juga dibatasi.

Sumber: JPMorgan per Juni 2009

Cashflow Pembiayaan 2005-2010

	[Miliar Rupiah]					
	2005	2006	2007	2008	2009*	2010**
Kebutuhan Pembiayaan	(83,722)	(89,970)	(144,129)	(99,420)	(163,062)	(234,776)
Defisit	(14,408)	(29,141)	(49,844)	(4,121)	(87,433)	(98,010)
Pembayaran Utang	(61,569)	(77,741)	(100,705)	(103,768)	(113,331)	(129,384)
Jatuh Tempo dan Buyback Surat Berharga Negara	(24,456)	(25,060)	(42,783)	(40,333)	(45,300)	(70,541)
Pembayaran Cicilan Pokok Pinjaman Luar Negeri	(37,112)	(52,681)	(57,922)	(63,435)	(68,031)	(58,843)
Lain-Lain	(7,745)	16,913	6,420	8,470	37,702	(7,381)
Perbankan Dalam Negeri	(2,550)	18,913	8,420	16,159	55,562	7,129
Dana Invest. Pmrth & Restruk. BUMN	(5,195)	(2,000)	(2,000)	(2,500)	(12,085)	(3,903)
Dana Kontinjensi dan Cadangan Pembiayaan	-	-	-	-	-	(1,964)
Penerusan Pinjaman	-	-	-	(5,189)	(5,775)	(8,644)
Sumber Pembiayaan	80,435	90,244	136,742	179,370	201,390	234,776
Utang	73,871	87,160	134,025	176,468	201,700	233,576
Penerbitan Surat Berharga Negara, bruto	47,031	61,046	99,955	126,249	144,742	174,970
Pinjaman Program	12,265	13,580	19,607	30,100	28,565	24,443
Pinjaman Proyek	14,576	12,535	14,463	20,118	22,639	24,519
Pinjaman Dalam Negeri	-	-	-	-	-	1,000
Penerusan Pinjaman	-	-	-	-	5,755	8,644
Non Utang	6,564	3,084	2,717	2,902	(310)	1,200
Privatisasi	-	400	304	82	-	-
Pengelolaan Asset	6,564	2,684	2,413	2,820	(310)	1,200
Kelebihan / (Kekurangan) Pembiayaan	(3,287)	274	(7,388)	79,950	38,328	0
Cash Flow Surat Berharga Negara Neto	22,575	35,985	57,172	85,916	99,442	104,429
Cash Flow Pinjaman Luar Negeri Neto	(10,272)	(26,566)	(23,852)	(13,217)	(16,848)	(1,238)
Cash Flow Pinjaman Dalam Negeri	-	-	-	-	-	1,000
Cash Flow Non Utang	(1,181)	19,997	9,137	11,372	37,392	(6,181)

Catatan:

APBN 2005-2008 PAN/LKPP - Audited

*) APBN-Realisasi 2009 Rev.1 **) APBN 2010

Perkembangan Pembiayaan melalui Utang 1998-2010

	[Triliun Rupiah]												
	1998	1999	2000	2001	2002	2003	2004	2005	2006	2007	2008	2009*	2010**
Surat Berharga Negara (neto)	-	-	-	-	-1.9	-3.1	6.9	22.6	36.0	57.2	85.9	99.4	104.4
Penerbitan, bruto	-	-	-	-	2.0	11.3	32.3	47.0	61.0	100.0	126.2	144.7	175.0
<i>Domestik</i>	-	-	-	-	2.0	11.3	23.4	22.5	42.6	86.4	86.9	97.8	130.0
<i>Valas</i>	-	-	-	-	0.0	0.0	9.0	24.5	18.5	13.6	39.3	47.0	45.0
Pembayaran Pokok dan Pembelian Kembali	-	-	-	-	-3.9	-14.4	-25.5	-24.5	-25.1	-42.8	-40.3	-45.3	-70.5
Pembiayaan Pinjaman (neto)	21.0	29.4	10.2	10.3	6.6	0.5	-28.1	-10.3	-26.6	-23.9	-18.4	-16.8	-8.9
Penarikan Pinjaman Luar Negeri, bruto	51.0	49.6	17.8	26.2	18.9	20.4	18.4	26.8	26.1	34.1	50.2	57.0	57.6
<i>Pinjaman program</i>	24.9	25.2	0.8	6.4	7.2	1.8	5.1	12.3	13.6	19.6	30.1	28.6	24.4
<i>Pinjaman proyek</i>	26.1	24.4	17.0	19.7	11.7	18.6	13.4	14.6	12.5	14.5	20.1	28.4	33.2
Pembayaran Cicilan Pokok	-30.0	-20.2	-7.6	-15.9	-12.3	-19.8	-46.5	-37.1	-52.7	-57.9	-68.6	-73.8	-67.5
Penarikan Pinjaman Dalam Negeri, bruto	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.0
Total Pembiayaan Utang	21.0	29.4	10.2	10.3	4.7	-2.6	-21.2	12.3	9.4	33.3	67.5	82.6	95.5

Catatan:

APBN 2005-2008 PAN/LKPP - Audited

***) APBN-Realisasi 2009 Rev.1 **) APBN 2010**

- **Tambahan Pinjaman Luar Negeri Neto NEGATIF sejak 2004**
- **Total pembiayaan melalui utang tahun 2003 dan 2004 negatif, karena sumber pembiayaan APBN mengandalkan Penjualan Aset Negara melalui privatisasi BUMN dan pelepasan aset ex BPPN/bank rekap**

Realisasi Penerbitan SBN 2010

(Per 22 April 2010)

	Target APBN	Realisasi	% realisasi
SBN jatuh tempo 2010	67,540,415,022,752	38,331,101,769,319	56.75%
<i>SBN Netto (APBN)</i>	104,429,100,000,000	42,258,758,230,681	40.47%
<i>Rencana Buyback</i>	3,000,000,000,000		0.00%
Kebutuhan Penerbitan 2010	174,969,515,022,752	80,589,860,000,000	46.06%
SUN		65,720,000,000,000	
SUN Domestik		47,170,000,000,000	
- ON		31,150,000,000,000	
- ZC		-	
- SPN		16,020,000,000,000	
- ORI		-	
SUN Valas		18,550,000,000,000	
SBSN		14,869,860,000,000	
SBSN Domestik		3,494,000,000,000	
SBSN Ritel		8,033,860,000,000	
SDHI		3,342,000,000,000	
SBSN Valas		-	

Catatan:

- *) - Rencana penerbitan menggunakan asumsi kurs APBN 2010 Rp10.000 /USD
 - Realisasi SUN Valas 2010 menggunakan kurs pada saat closing tgl 20 Januari'10 Rp9.275/USD

Pinjaman Program 2010

(dalam Juta USD)

No	Lender	Nama Program	2010 (rencana)	
			APBN	RAPBN-P
Non Sektoral			1,700	2,463
1	JICA	Climate Change Program Loan III	300	300
		Total	300	300
2	ADB	Development Policy Support Program VI	200	200
		Cuntermcyclical Support Facility (CSF)		500
		Total	200	700
3	WB	Seventh Development Policy Loan	600	600
		Fourth Infrastructure Development Policy Loan	200	200
		Local Government DAK Support	200	-
		BOS-KITA Refinancing 2	-	163
		Climate Change Program Loan	-	300
		Total	1,000	1,263
4	France	Climate Change Program Loan II	200	200
		Total	200	200
Sektoral			744	744
1	WB	PNPM Refinancing	744	744
		Total	744	744
		Total	2,444	3,208

Penarikan Pinjaman Luar Negeri Berdasarkan Jenis Pembiayaan, 2005-2010 Per 31 Maret 2010

JENIS PEMBIAYAAN	2005	2006	2007	2008	2009	2010		
						APBN	Realisasi s.d. 31 Mar 2010	
							Nominal	% thd. Pagu APBN
1. Pinjaman Program	12.21	13.53	19.90	30.28	28.57	24.44	5.47	22.4%
<i>ekuivalen dlm miliar US\$</i>	<i>1.25</i>	<i>1.50</i>	<i>2.11</i>	<i>2.74</i>	<i>3.04</i>	<i>2.44</i>	<i>0.60</i>	
a. World Bank	3.95	5.50	5.66	12.91	14.65	17.44	-	0.0%
b. A D B	7.47	5.51	8.47	9.17	5.06	2.00	4.59	229.6%
c. JEPANG	0.96	0.90	3.77	4.87	6.07	3.00	0.88	29.5%
d. PERANCIS	-	-	-	2.20	2.79	2.00	-	0.0%
e. IDB	-	1.83	1.79	-	-	-	-	0.0%
f. Lain-Lain	-	-	-	-	-	-	-	0.0%
2. Pinjaman Proyek	38.95	19.81	19.54	25.28	22.64	24.52	5.37	21.9%
<i>ekuivalen dlm miliar US\$</i>	<i>4.27</i>	<i>2.20</i>	<i>2.04</i>	<i>2.35</i>	<i>2.41</i>	<i>2.45</i>	<i>0.59</i>	
TOTAL	51.16	33.34	39.44	55.56	51.20	48.96	10.85	22.2%
<i>ekuivalen dlm miliar US\$</i>	<i>5.52</i>	<i>3.70</i>	<i>4.14</i>	<i>5.09</i>	<i>5.45</i>	<i>4.90</i>	<i>1.19</i>	

Catatan:

Nominal dalam Triliun Rupiah

Penarikan Pinjaman Luar Negeri 2010

Pembiayaan Proyek, per 31 Maret 2010

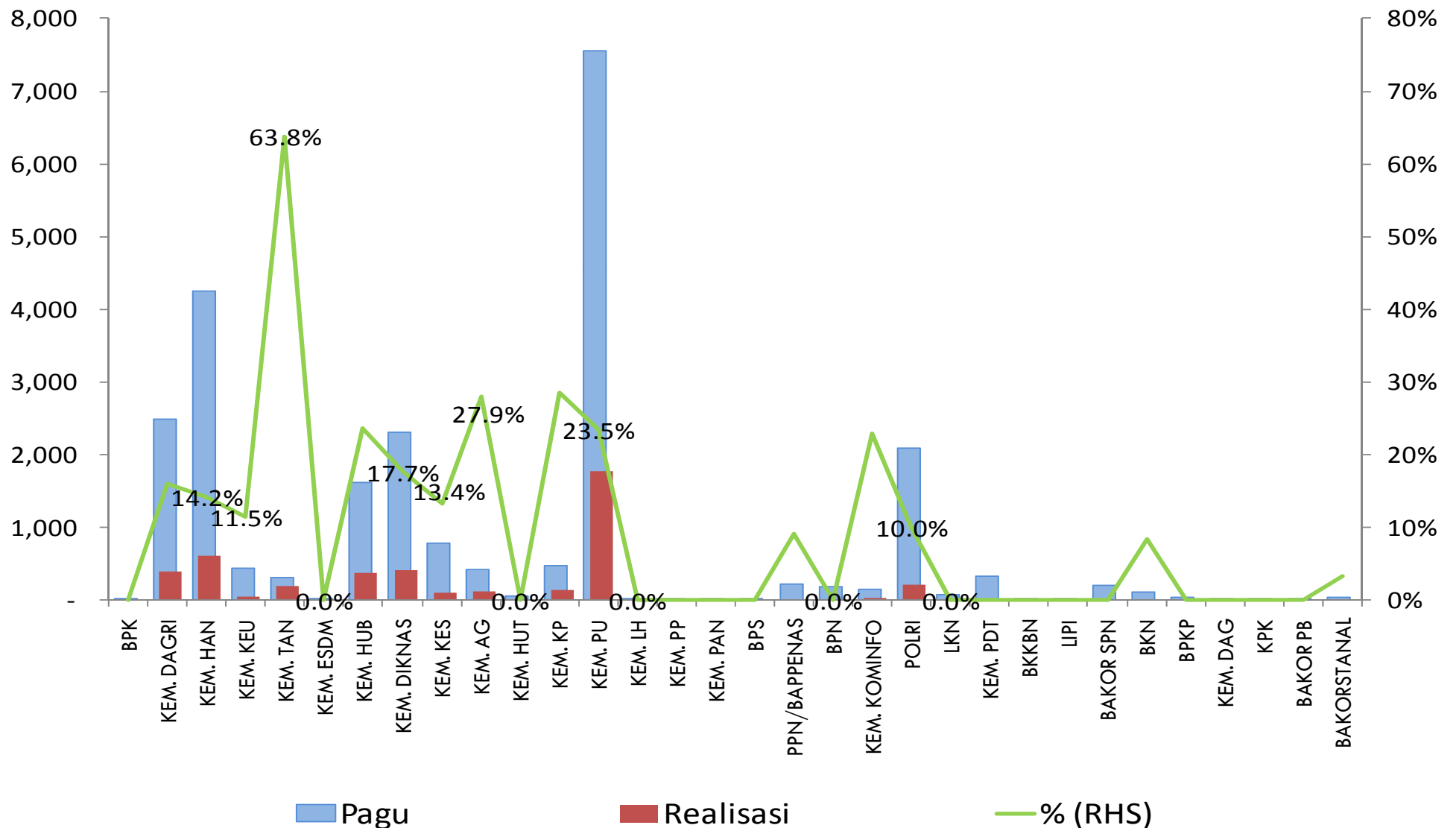
KEMENTERIAN/ LEMBAGA	PAGU 2010 *		REALISASI PER 31 MAR 2010		%	
	Juta USD	Miliar IDR	Juta USD	Miliar IDR	USD	IDR
BPK	1.01	10.11	-	-	0.0%	0.0%
KEM. DAGRI	248.91	2,489.10	42.55	396.96	17.1%	15.9%
KEM. HAN	425.71	4,257.10	65.04	605.97	15.3%	14.2%
KEM. KEU	43.54	435.36	5.39	49.90	12.4%	11.5%
KEM. TAN	31.27	312.70	21.45	199.55	68.6%	63.8%
KEM. ESDM	0.50	5.02	-	-	0.0%	0.0%
KEM. HUB	162.14	1,621.43	41.09	382.14	25.3%	23.6%
KEM. DIKNAS	230.44	2,304.43	44.17	406.87	19.2%	17.7%
KEM. KES	79.24	792.40	11.38	105.85	14.4%	13.4%
KEM. AG	41.69	416.87	12.46	116.40	29.9%	27.9%
KEM. HUT	6.50	65.04	-	-	0.0%	0.0%
KEM. KP	47.33	473.25	14.53	135.40	30.7%	28.6%
KEM. PU	755.06	7,550.61	191.19	1,775.10	25.3%	23.5%
KEM. LH	0.50	5.00	-	-	0.0%	0.0%
KEM. PP	0.15	1.54	-	-	0.0%	0.0%
KEM. PAN	0.51	5.10	-	-	0.0%	0.0%
BPS	1.50	15.00	-	-	0.0%	0.0%
PPN/BAPPENAS	21.78	217.80	2.12	19.72	9.7%	9.1%
BPN	18.98	189.80	-	-	0.0%	0.0%
KEM. KOMINFO	15.01	150.10	3.68	34.48	24.5%	23.0%
POLRI	209.80	2,098.00	22.54	210.08	10.7%	10.0%
LKN	7.00	70.00	-	-	0.0%	0.0%
KEM. PDT	32.73	327.33	-	-	0.0%	0.0%
BKKBN	1.55	15.49	-	-	0.0%	0.0%
LIPI	2.39	23.90	-	-	0.0%	0.0%
BAKOR SPN	20.50	205.00	-	-	0.0%	0.0%
BKN	12.09	120.85	1.09	10.16	9.0%	8.4%
BPKP	4.40	44.04	-	-	0.0%	0.0%
KEM. DAG	0.94	9.40	-	-	0.0%	0.0%
KPK	2.77	27.69	-	-	0.0%	0.0%
BAKOR PB	1.80	18.00	-	-	0.0%	0.0%
BAKORSTANAL	3.40	34.00	0.12	1.12	3.5%	3.3%
	2,431.14	24,311.44	479	4,450	19.7%	18.3%

Catatan :
Angka sementara
menggunakan data
alokasi PHLN
dalam dokumen
SAPSK 2010 dari
Dit. SP DJA per 23
Maret 2010

Penarikan Pinjaman Luar Negeri 2010

Pembiayaan Proyek, per 31 Maret 2010

[Miliar Rupiah]



Bagian 3

Portofolio Utang

(Outstanding Utang, Profil Jatuh Tempo Utang, Perkembangan SBN dan Pinjaman Luar Negeri)

Posisi Utang Pemerintah, 2001-2010

	2001	2002	2003	2004	2005	2006	2007	2008 ⁺	2009 ⁺⁺	Mar'10 ⁺⁺⁺
a. Pinjaman (dlm. miliar US\$)	58.90	63.74	68.91	68.59	63.09	62.02	62.25	66.69	65.02	64.37
Bilateral *)	35.16	40.37	46.19	46.48	42.16	41.07	41.03	44.28	41.27	39.34
Multilateral **)	20.68	20.61	19.98	19.48	18.78	18.84	19.05	20.34	21.53	21.82
Komersial ***)	2.41	2.20	2.19	2.17	1.82	2.01	2.08	1.98	2.15	3.15
Suppliers ***)	0.48	0.39	0.37	0.29	0.17	0.11	0.08	0.09	0.07	0.06
Lain-Lain ***)	0.17	0.17	0.17	0.17	0.17	-	-	-	-	-
b. Surat Berharga Negara (dlm. miliar US\$)	63.52	73.30	76.64	71.29	70.51	82.34	85.26	82.78	104.20	110.52
Denominasi Valas	-	-	-	1.00	3.50	5.50	7.00	11.20	15.23	17.23
Denominasi Rupiah	63.52	73.30	76.64	70.29	67.01	76.84	78.26	71.58	88.97	93.30
Total Utang Pemerintah Pusat (dlm. miliar US\$)	122.42	137.04	145.55	139.88	133.60	144.36	147.51	149.47	169.22	174.89
Total Utang Pemerintah Pusat (ekuivalen dlm. triliun Rupiah)	1,273.18	1,225.15	1,232.04	1,299.50	1,313.29	1,302.16	1,389.41	1,636.74	1,590.66	1,594.15
<i>diantaranya SBN Denominasi Rupiah (dlm. triliun Rupiah)</i>	<i>660.65</i>	<i>655.31</i>	<i>648.75</i>	<i>653.03</i>	<i>658.67</i>	<i>693.12</i>	<i>737.13</i>	<i>783.86</i>	<i>836.31</i>	<i>850.39</i>
Nilai Tukar Rupiah (IDR/US\$1)	10,400	8,940	8,465	9,290	9,830	9,020	9,419	10,950	9,400	9,115
PDB (dlm. triliun Rupiah)	1,646.32	1,821.83	2,013.68	2,295.83	2,774.28	3,339.48	3,949.32	4,954.03	5,613.44	5,981.37
Rasio Utang terhadap PDB	77%	67%	61%	57%	47%	39%	35%	33%	28%	27%

Catatan:

+ Angka Sementara

++ Angka Sangat Sementara

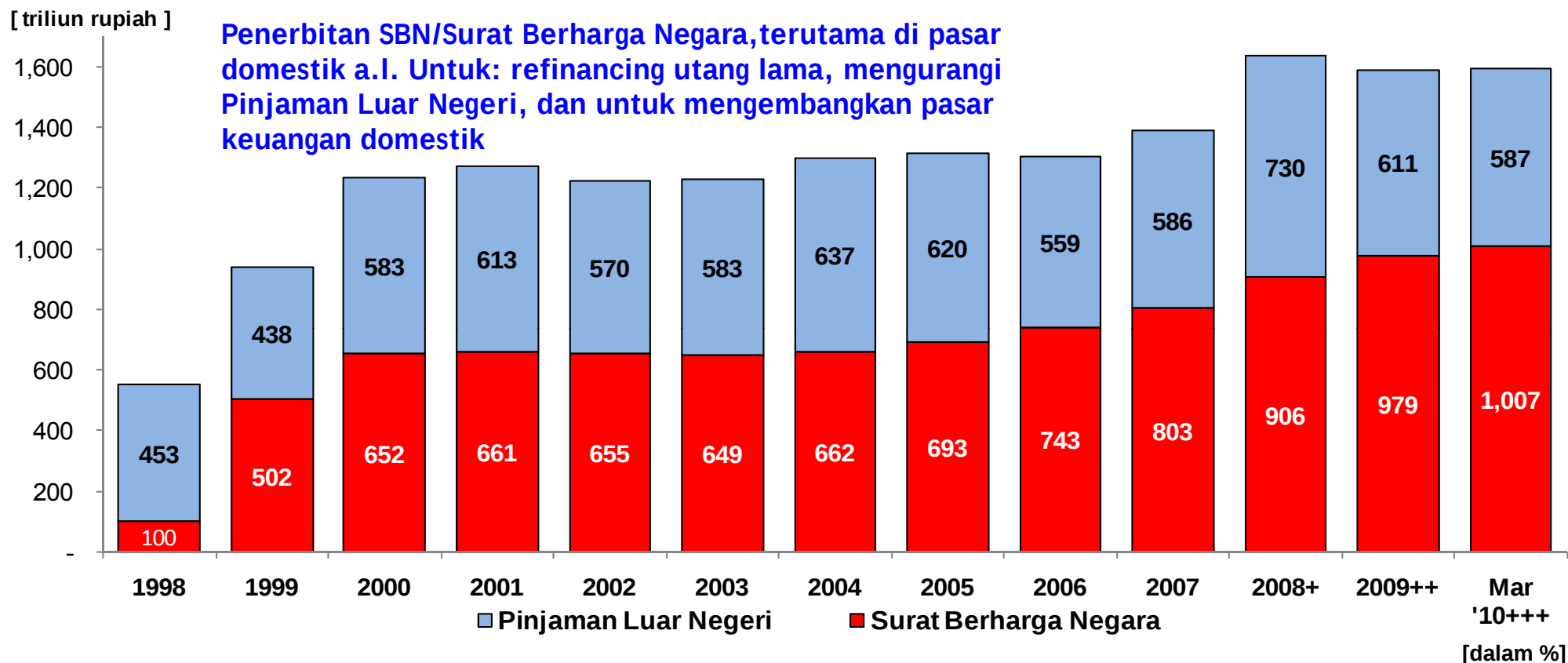
+++ Angka Sangat-Sangat Sementara, per Maret 2010, menggunakan PDB asumsi APBN 2010

* Termasuk semi commercial

** Beberapa termasuk semi concessional

*** Seluruhnya termasuk commercial

Posisi Utang Pemerintah, 1998-2010



Tahun	1998	1999	2000	2001	2002	2003	2004	2005	2006	2007	2008+	2009++	Mar '10+++
Pinjaman	82%	47%	47%	48%	47%	47%	49%	47%	43%	42%	45%	38%	37%
Surat Berharga Negara	18%	53%	53%	52%	53%	53%	51%	53%	57%	58%	55%	62%	63%
Total Utang Pemerintah Pusat	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Catatan:

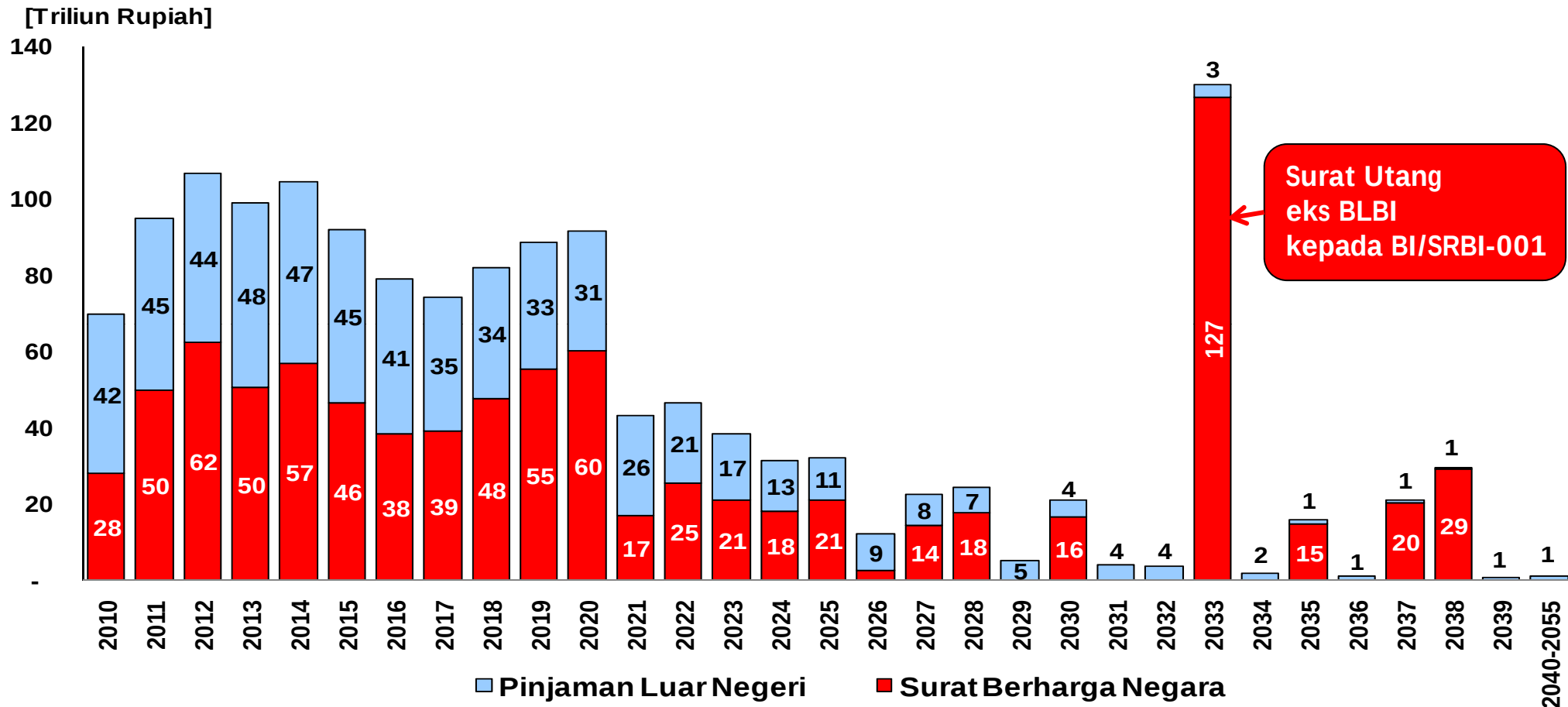
+ Angka Sementara

++ Angka Sangat Sementara

+++ Angka Sangat-Sangat Sementara , per 31 Maret 2010

Kenaikan Pinjaman Luar Negeri, terutama karena volatilitas nilai tukar Rupiah terhadap berbagai denominasi mata uang dalam Pinjaman Luar Negeri

Profil Jatuh Tempo Utang per 31 Maret 2010



Tahun	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024
Pinjaman Luar Negeri	60%	47%	42%	49%	45%	50%	52%	47%	42%	38%	34%	61%	45%	45%	42%
Surat Berharga Negara	40%	53%	58%	51%	55%	50%	48%	53%	58%	62%	66%	39%	55%	55%	58%

Tahun	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
Pinjaman Luar Negeri	34%	79%	36%	28%	100%	21%	100%	100%	2%	100%	8%	100%	4%	2%	100%	100%
Surat Berharga Negara	66%	21%	64%	72%	0%	79%	0%	0%	98%	0%	92%	0%	96%	98%	0%	0%

Posisi Surat Berharga Negara

Desember 2007 – 31 Maret 2010

SURAT BERHARGA NEGARA	Dec '07	Jun '08	Dec '08	Mar-09	Jun-09	Jul-09	Aug-09	Sep-09	Dec-09	Jan-10	Feb-10	Mar-10
A. Dapat Diperdagangkan	543,680	623,548	648,335	711,023	705,068	704,560	717,965	714,903	724,898	751,592	758,389	750,172
1. Denominasi Rupiah	477,747	520,228	525,695	546,658	553,227	553,604	564,776	567,367	581,748	590,148	597,820	593,165
a. Surat Utang Negara (SUN)	477,747	520,228	520,995	536,402	542,971	543,348	554,520	557,111	570,215	577,665	577,303	571,649
1) Surat Perbendaharaan Negara	4,169	5,250	10,012	21,512	24,812	22,050	22,050	23,500	24,700	21,350	21,850	23,750
2) Obligasi Negara Tanpa Kupon	10,500	19,023	11,491	11,491	11,451	11,451	11,421	8,712	8,686	8,686	2,799	2,799
3) Obligasi Negara Fixed Rate ^{*)}	294,453	330,338	353,558	357,468	361,625	366,561	377,763	381,613	393,543	404,343	409,368	401,814
4) Obligasi Negara Variable Rate	168,625	165,617	145,934	145,931	145,083	143,286	143,286	143,286	143,286	143,286	143,286	143,286
b. Surat Berharga Syariah Negara (SBSN)	-	-	4,700	10,256	10,256	10,256	10,256	10,256	11,533	12,483	20,517	21,516
1) Surat Berharga Syariah Negara Fixed Rate ^{**)}	-	-	4,700	10,256	10,256	10,256	10,256	10,256	11,533	12,483	20,517	21,516
2. Denominasi Valuta Asing	65,933	103,320	122,640	164,365	151,841	150,956	153,189	147,536	143,150	161,444	160,569	157,007
a. SUN Valas (dalam juta US\$)	7,000	11,200	11,200	14,200	14,200	14,200	14,200	14,200	14,200	16,200	16,200	16,200
b. SBSN Valas (dalam juta US\$)	-	-	-	-	650	650	650	650	650	650	650	650
c. SUN Valas (dalam juta JPY)	-	-	-	-	-	35,000	35,000	35,000	35,000	35,000	35,000	35,000
B. Tidak Dapat Diperdagangkan	259,404	258,208	258,160	257,480	256,410	256,410	256,410	256,410	254,561	254,561	253,878	257,220
a. Surat Utang kepada Bank Indonesia	259,404	258,208	258,160	256,980	253,724	253,724	253,724	253,724	251,875	251,875	251,192	251,192
b. Surat Perbendaharaan Negara	-	-	-	500	-	-	-	-	-	-	-	-
c. Surat Berharga Syariah Negara	-	-	-	-	2,686	2,686	2,686	2,686	2,686	2,686	2,686	6,028
TOTAL SURAT BERHARGA NEGARA (A +B)	803,084	881,756	906,495	968,503	961,478	960,970	974,375	971,313	979,459	1,006,153	1,012,267	1,007,392

Catatan:

- Nominal dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain

- ^{*)} Termasuk ORI

- ^{**)} Termasuk Sukuk Ritel

- Asumsi Kurs (IDR/US\$1)

- Asumsi Kurs (IDR/JPY1)

9,419	9,225	10,950	11,575	10,225	9,920	10,060	9,681	9,400	9,365	9,313	9,115
					104.12	108.50	107.79	101.70	104.10	104.14	97.70

Proporsi Pinjaman Luar Negeri

Berdasarkan Negara/Lembaga Kreditor, 1998-2010

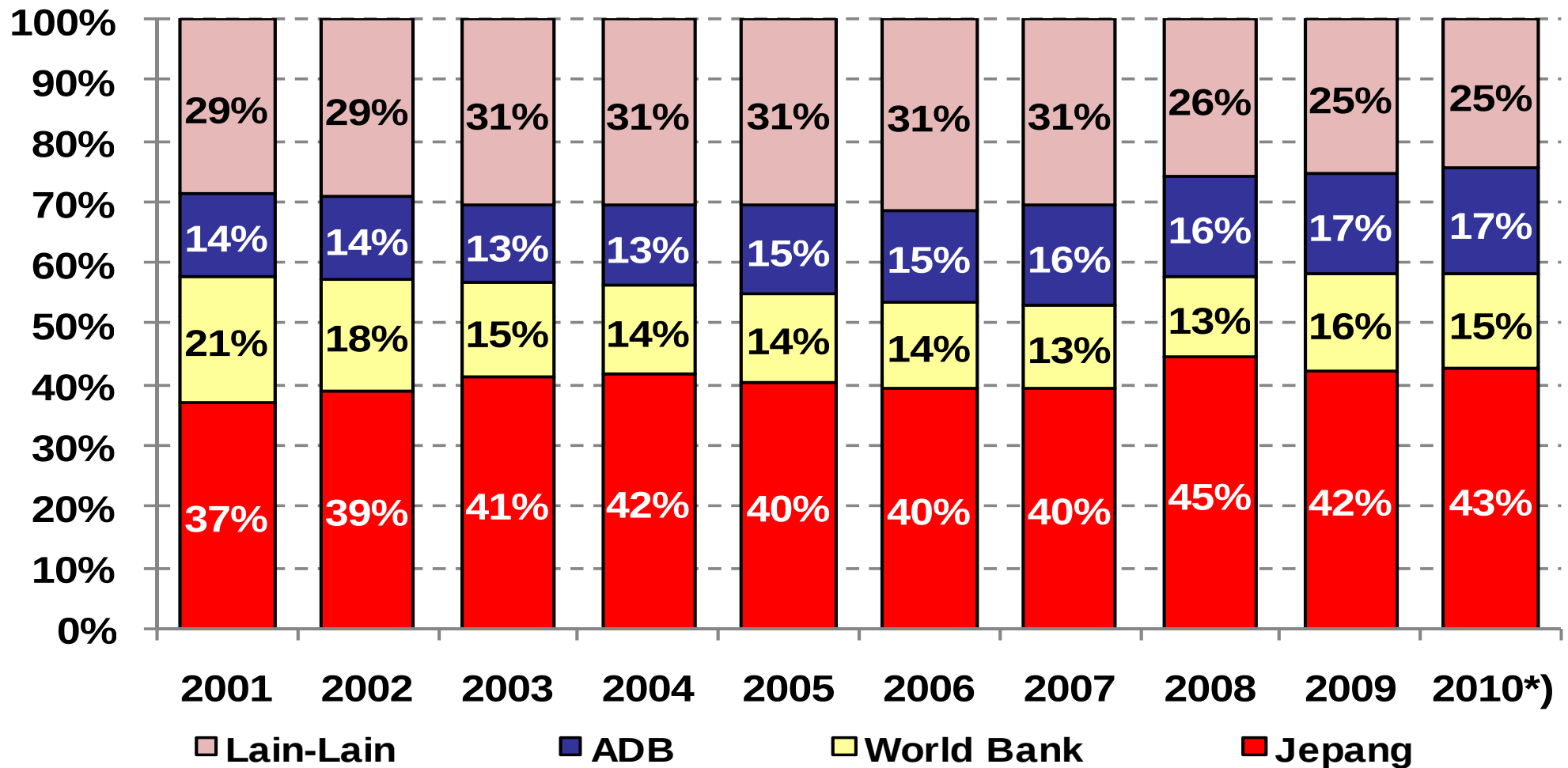
													[Miliar USD]	
NEGARA	1998	1999	2000	2001	2002	2003	2004	2005	2006	2007	2008	2009	31 Mar - 2010	
													Nmnl	% Total
JEPANG	22.03	26.00	24.16	21.88	24.97	28.38	28.64	25.58	24.47	24.63	29.61	27.61	27.36	42.5%
ADB	6.13	7.21	7.67	8.04	8.65	8.77	9.04	9.16	9.41	10.18	10.87	10.89	11.24	17.5%
WORLD BANK	11.32	12.09	12.42	12.17	11.53	10.67	9.90	9.11	8.74	8.37	8.96	10.10	9.97	15.5%
Lain-Lain*)	16.91	16.42	16.85	16.82	18.58	21.09	21.01	19.25	19.40	19.07	17.24	16.43	15.80	24.5%
TOTAL **)	56.39	61.73	61.10	58.90	63.74	68.91	68.59	63.09	62.02	62.25	66.69	65.02	64.37	

Catatan:

*) termasuk outstanding multilateral lainnya & bilateral selain Jepang

**) tidak termasuk SBN Valas.

Proporsi Pinjaman Luar Negeri Berdasarkan Negara/Lembaga Kreditor, 2001-2010



Catatan:

*) Data per tanggal 31 Maret 2010

Pinjaman Luar negeri dari multilateral (WB, ADB) dan bilateral (Jepang) merupakan alternatif sumber pembiayaan yang relatif murah dan jangka panjang

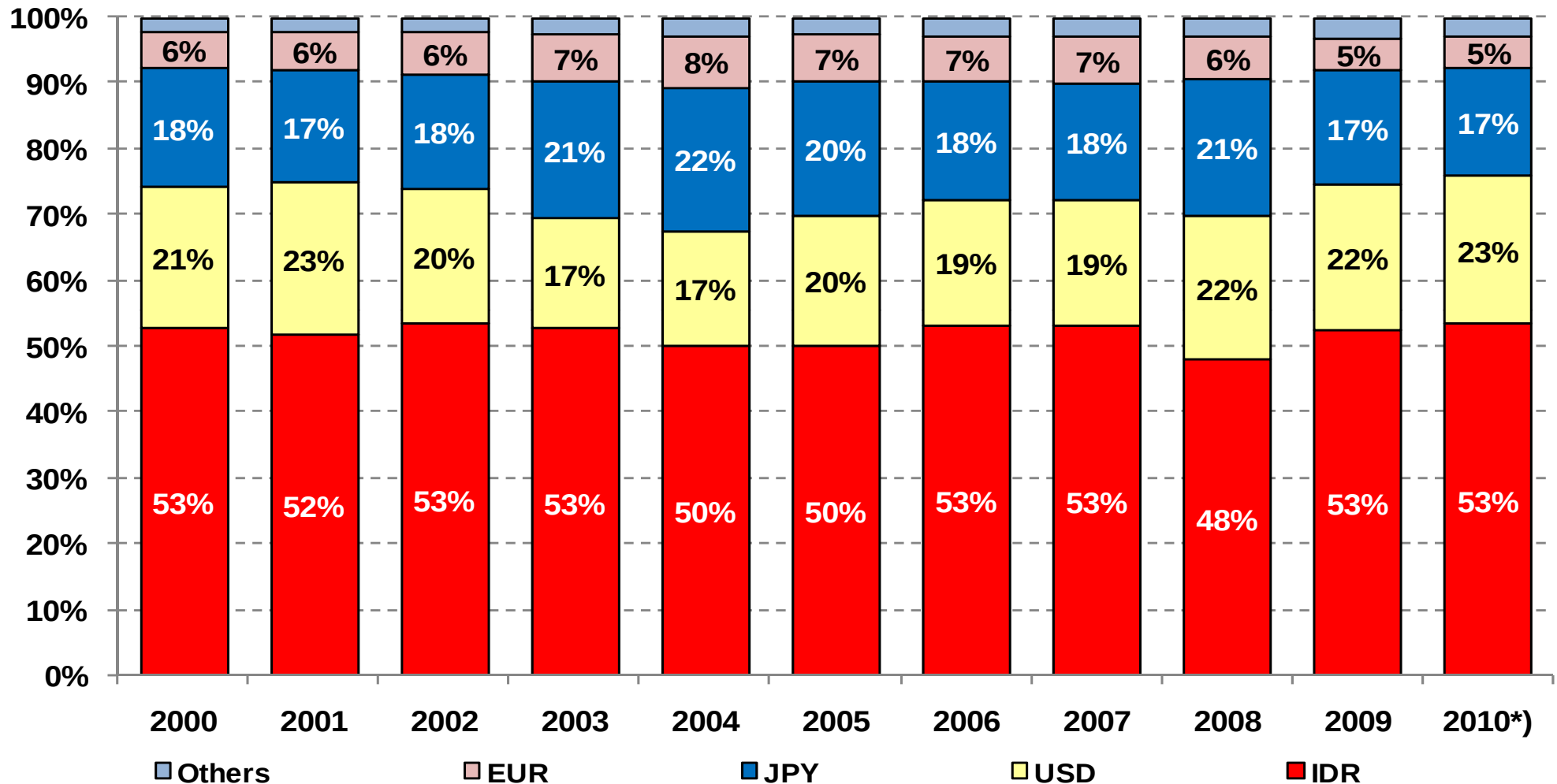
Proporsi Utang Pemerintah Berdasarkan Mata Uang, 2001-2010

	2001	2002	2003	2004	2005	2006	2007	2008	2009	2010***
Dalam Mata Uang Asli										
IDR*)	660.7	655.3	648.7	653.0	658.7	693.1	737.1	783.9	836.3	850.4
USD**)	28.0	27.9	24.4	24.2	26.4	27.5	28.4	32.8	37.1	39.4
JPY**)	2,751.2	2,855.5	3,242.8	3,137.4	3,184.4	3,066.0	2,941.9	2,820.5	2,713.8	2,710.0
EUR**)	8.0	8.2	8.4	8.0	8.1	7.8	7.2	6.7	6.0	5.9
Mata Uang Lainnya	----- Berbagai Mata Uang -----									
Ekuivalen dlm Miliar US\$										
IDR	63.5	73.3	76.6	70.3	67.0	76.8	78.3	71.6	89.0	93.3
USD	28.0	27.9	24.4	24.2	26.4	27.5	28.4	32.8	37.1	39.4
JPY	21.0	24.0	30.3	30.5	27.0	25.8	25.9	31.2	29.4	29.0
EUR	7.1	8.6	10.5	10.9	9.6	10.2	10.5	9.5	8.6	7.9
Mata Uang Lainnya	2.7	3.2	3.7	3.9	3.5	4.0	4.4	4.4	5.2	5.2
Total	122.4	137.0	145.5	139.9	133.6	144.4	147.5	149.5	169.2	174.9
Asumsi Kurs Tengah IDR/US\$1	10,400.00	8,940.00	8,465.00	9,290.00	9,830.00	9,020.00	9,419.00	10,950.00	9,400.00	9,115.00
Asumsi Kurs Tengah JPY/US\$1	131.00	118.75	107.11	102.74	117.83	119.01	113.39	90.33	92.42	93.29
Asumsi Kurs Tengah EUR/US\$1	1.12	0.95	0.79	0.73	0.84	0.76	0.68	0.71	0.70	0.75

Catatan:

Nominal dalam miliar *) Nominal IDR dalam Triliun Rupiah, **) Nominal dalam Miliar, ***) Per 31 Maret 2010

Proporsi Utang Pemerintah Berdasarkan Mata Uang, 2000-2010

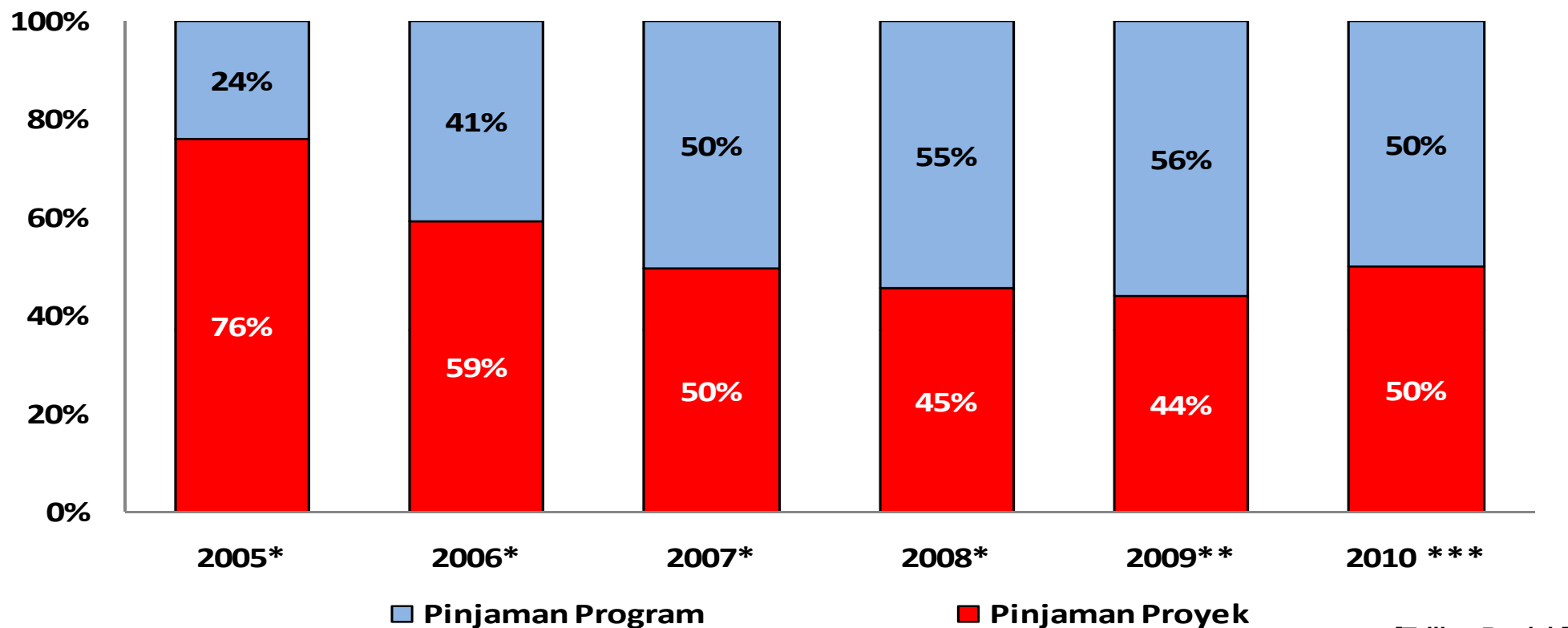


Catatan:

*) Data per tanggal 31 Maret 2010

Secara rata-rata, proporsi utang dalam Rupiah antara tahun 2000 s.d. 2010 lebih dari 50%, meskipun pada tahun 2008 sedikit menurun karena depresiasi nilai tukar Rupiah akibat krisis keuangan global

Proporsi Penarikan Pinjaman Luar Negeri Berdasarkan Jenis Pembiayaan, 2005-2010



		[Triliun Rupiah]				
JENIS PINJAMAN	2005*	2006*	2007*	2008*	2009**	2010***
PINJAMAN PROGRAM	12.21	13.53	19.90	30.28	28.57	24.44
PINJAMAN PROYEK	38.95	19.81	19.54	25.28	22.64	24.52
TOTAL	51.16	33.34	39.44	55.56	51.20	48.96

Catatan:

*) Angka Realisasi LKPP/PAN

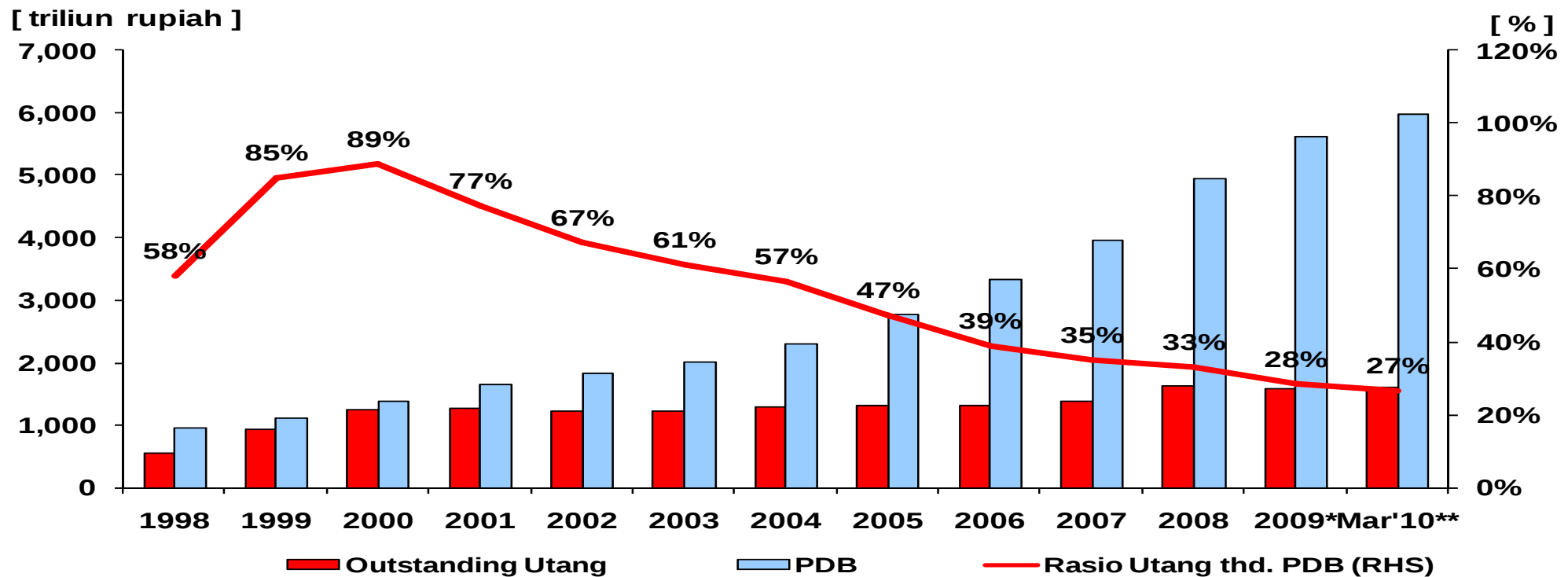
**) Angka Realisasi Sementara

***) Angka APBN 2010

Bagian 4

Kinerja Pengelolaan Portofolio Utang
(Berbagai Rasio Utang dan perbandingan antar
negara, Pemanfaatan Pinjaman Luar Negeri,
Reprofiling Struktur Jatuh Tempo SUN)

Perkembangan Rasio Utang Indonesia terhadap PDB 1998-2010



	1998	1999	2000	2001	2002	2003	2004	2005	2006	2007	2008	2009*	Mar'10**
Pinjaman Luar Negeri	453	438	583	613	570	583	637	620	559	586	730	611	587
Surat Berharga Negara	100	502	652	661	655	649	662	693	743	803	906	979	1,007
Total	553	940	1,234	1,273	1,225	1,232	1,300	1,313	1,302	1,389	1,637	1,591	1,594

Tambahan utang 2004-2008 menghasilkan tambahan PDB yang jauh lebih besar, sehingga rasio utang menurun tajam dari 57% akhir 2004 dan diproyeksikan menjadi sekitar 32% akhir 2009 (realisasi sementara 28% pada akhir 2009) atau lebih baik dari sebelum krisis 1997 sekitar 38%.

Catatan:

*) Angka sementara

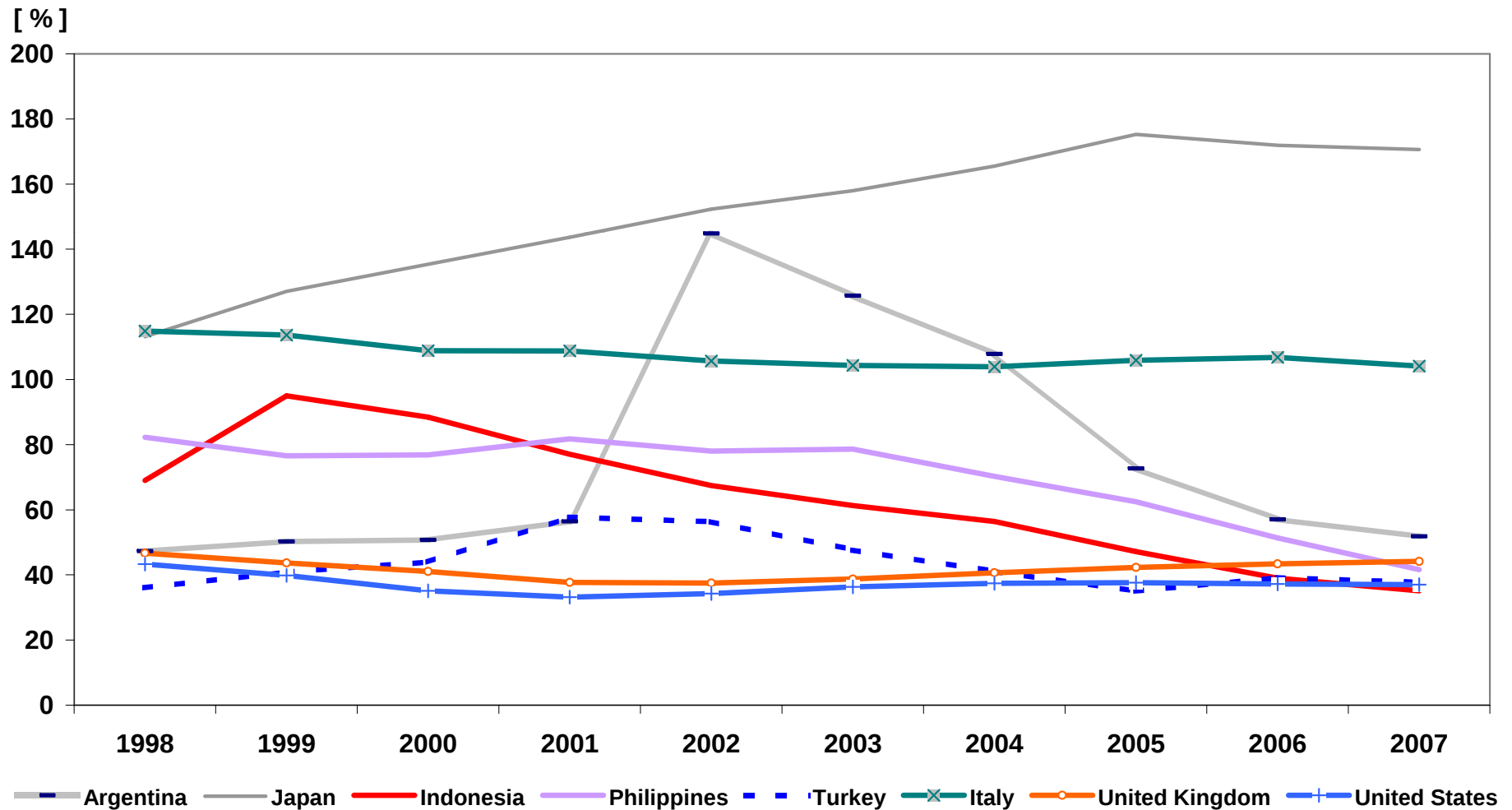
**) Angka sangat sementara per Maret 2010

Angka PDB 2010 menggunakan asumsi PDB APBN 2010.

Rasio Pembayaran Kewajiban = Bunga Utang LN + Amortisasi Pinjaman LN

Rasio Utang terhadap PDB Indonesia dan berbagai Negara, 1998-2007

- Indonesia lebih baik dibandingkan dengan '*non investment grade peer group*' (Argentina, Filipina dan Turki), bahkan dibandingkan dengan USA, UK, Jepang, dan Italia.



Sumber: Economist Intelligence Unit

Prosentase Rasio Utang terhadap PDB di beberapa Negara, 2008-2014

	2008f	2009f	2010f	2014f
Brazil	65.4	64.7	62.9	54.1
Germany	68.7	76.1	80.1	77.2
India	80.6	82.7	82.9	71.6
Japan	202.5	217	225.1	222.3
United Kingdom	50.4	61	68.7	76.2
United States	68.7	81.2	90.2	99.5
G - 20	65.5	72.5	76.7	76.8
Advanced G - 20 Countries	83.2	93.2	99.8	103.5
Emerging Market G - 20 Countries	35.7	37.6	37.8	32

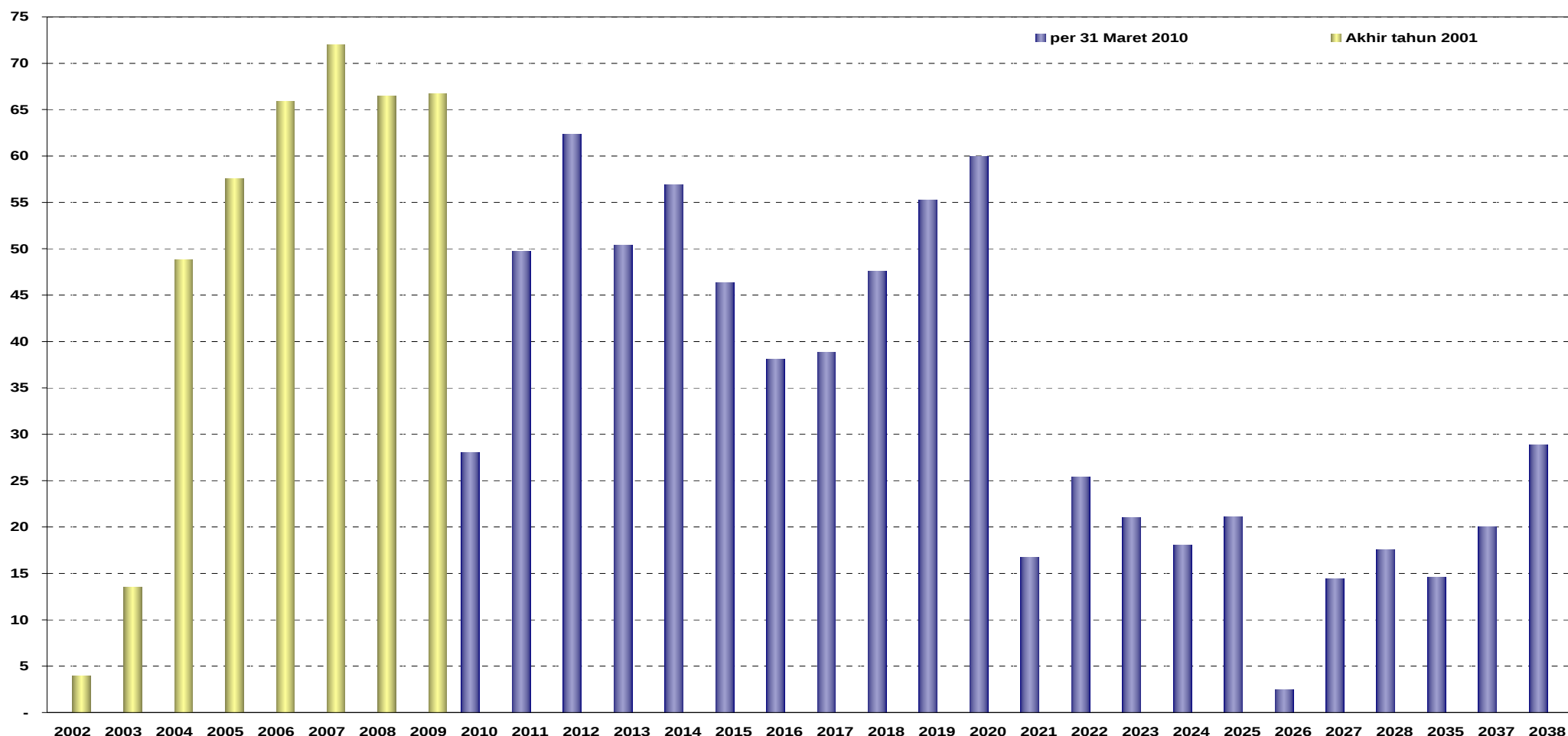
Sumber : International Monetary Fund, "The State of Public Finances; Outlook and Medium-Term Policies After the 2008 Crisis"

- **Indonesia termasuk ke dalam Emerging Market G - 20**
- **Tambahan utang di negara maju lebih besar dibandingkan di negara berkembang**

Jatuh Tempo (*tradable*) SBN akhir 2001 dan 31 Maret 2010

Reprofiling sejak 2002 telah memperbaiki struktur jatuh tempo sehingga mengurangi refinancing risk

[Triliun Rupiah]



Catatan:

Surat Berharga Negara/SBN terdiri dari Surat Utang Negara (2001 & 2009), dan Surat Berharga Syariah Negara/Sukuk (2009)

Program Debt Switching dan Buyback SBN

- Debt Switching: program pengelolaan utang yang bertujuan untuk mengurangi *refinancing risk*

Tahun	Frekuensi Lelang	Jumlah Seri yang Hendak Ditukar	Tenor Seri yang Hendak Ditukar	Tenor Seri Penukar	Vol. Penawaran yang Masuk (miliar rupiah)	Vol. yang Diterima (miliar rupiah)
2005	1 x	9 seri	< 1 tahun s.d. 4 tahun	15 tahun	7,721	5,673
2006	12 x	7 s.d. 21 seri	< 1 tahun s.d. 5 tahun	5 s.d. 19 tahun	54,177	31,179
2007	9 x	12 s.d. 21 seri	< 1 tahun s.d. 6 tahun	11 s.d. 20 tahun	30,681	15,782
2008	2 x	21 s.d. 31 seri	< 1 tahun s.d. 4 tahun	14 s.d. 15 tahun	7,490	4,571
2009	6 x	24 s.d. 28 seri	< 1 tahun s.d. 4 tahun	11 s.d. 17 tahun	8,663	2,938
s.d. 22 April 2010	1 x	19 seri	< 1 tahun s.d. 3 tahun	20 tahun	3,273	2,296
Total					112,005	62,439

- Buyback: program pengelolaan utang yang bertujuan untuk stabilisasi pasar dan mengurangi *outstanding* utang

Tahun	Frekuensi Lelang	Jumlah Seri yang Dibeli Kembali	Tenor Seri yang Hendak Dibeli Kembali	Vol. Dibeli Kembali (miliar rupiah)
2003	2 x	4 s.d. 7 seri	1 tahun s.d. 3 tahun	8,127
2004	1 x	5 seri	3 tahun s.d. 5 tahun	1,962
2005	4 x	2 s.d. 8 Seri	< 1 tahun s.d. 4 tahun	5,158
2007	2 x	11 s.d. 13 Seri	< 1 tahun s.d. 5 tahun	2,859
2008	3 x	4 s.d. 8 Seri	< 1 tahun s.d. 19 tahun	2,375
2009	1 x	4 seri	< 1 tahun	8,518
s.d. 22 April 2010	-	-	-	-
Total				28,999

Pengurangan Utang melalui Skema Debt Swap

Pemerintah melakukan Debt Swap dengan berbagai negara sehingga memperoleh pengurangan utang sebesar EUR 149.30 juta dan USD 46.20 juta

Country	Debt Swap	Project		Cancelation	
		Title	Amount	Commitment	Realization
1	2	3	4	5	6
Germany	Debt Swap I	Learning Resources Centres	EUR 12.8	EUR 25.6	EUR 25.6
	Debt Swap II	Junior Education in Eastern Region of Indonesia	EUR 11.5	EUR 23.0	EUR 0.0
	Debt Swap IIIa	Financial Assistance for Environmental Investments of Micro and Small Enterprises	EUR 6.3	EUR 12.5	EUR 3.2
	Debt Swap IIIb	Strengthening the Development of National Parks in Fragile Ecosystem	EUR 6.3	EUR 12.5	EUR 0.0
	Debt Swap IV	School Recontruction & Rehabilitation in Earthquake Area in Yogyakarta and Central Java	EUR 10.0	EUR 20.0	EUR 0.0
	Debt Swap V	Debt2Health	EUR 25.0	EUR 50.0	EUR 10.0
Italy	Debt Swap I	Housing and Settlement	EUR 5.7	EUR 5.7	EUR 3.9
			USD 24.2	USD 24.2	USD 16.6
USA	Debt Development Swap	Tropical Forest Conservation Act/TFCA	USD 20.0	USD 22.0	USD 2.1
TOTAL				EUR 149.3	EUR 42.7
				USD 46.2	USD 18.7

Restrukturisasi 2003

- Kesepakatan Bersama Antara Pemerintah dan Bank Indonesia tanggal 1 Agustus 2003 Mengenai Penyelesaian BLBI Serta Hubungan Keuangan Pemerintah dan Bank Indonesia
 - ▣ Jumlah BLBI yang disepakati sebesar Rp144.536.094.294.530
 - + SU-001 sebesar Rp80.000.000.000.000
 - + SU-003 sebesar Rp64.536.094.294.530
 - ▣ Kedua seri tersebut diganti dengan SU baru, seri SRBI-01/MK/2003 sebesar Rp144.536.094.294.530, efektif per 1 Agustus 2003.
 - ▣ Pelunasan dengan skema *burden sharing*:
 - + Jika rasio modal terhadap kewajiban moneter BI lebih dari 10%, maka surplus yang menjadi bagian Pemerintah digunakan untuk membayar sisa pokok SRBI-01
 - + Jika rasio dimaksud di bawah 3%, maka Pemerintah membayar charge sebesar kekurangan untuk mencapai 3% tersebut.
 - ▣ Tingkat bunga SRBI-01/MK/2003: 0,1% per tahun (fixed, semi annual)

Restrukturisasi 2006

Sebelum Restrukturisasi

- **SU-002/MK/1998:**
 - ❑ Terbit: 23 Oktober 1998;
 - ❑ Nominal: Rp20.000.000.000.000,-
 - ❑ Pokok diindeks terhadap inflasi setiap tahun.
 - ❑ Bunga 3% setahun yang dibayar setiap enam bulan terhadap pokok setelah dilakukan indeksasi.
 - ❑ Pokok diamortisasi setiap enam bulan mulai 1 Oktober 2003 dan berakhir 1 April 2018.
- **SU-004/MK/1999:**
 - ❑ Terbit: 28 Mei 1999;
 - ❑ Nominal: Rp53.779.500.000.000,-
 - ❑ Pokok diindeks terhadap inflasi setiap tahun.
 - ❑ Bunga 3% setahun yang dibayar setiap enam bulan terhadap pokok setelah dilakukan indeksasi.
 - ❑ Pokok diamortisasi setiap enam bulan mulai 1 Juni 2004 dan berakhir 1 Desember 2018.
- **Tunggakan bunga dan indeksasi SU-002 & SU-004 Rp. 54.862.150.308.421:**
 - ❑ Tunggakan bunga: Rp16.929.470.080.766
 - ❑ Indeksasi terhadap inflasi: Rp37.932.680.227.655



Pasca Restrukturisasi

- **SU-002/MK/1998:**
 - ❑ Nominal: Rp20.000.000.000.000,-
 - ❑ Bunga 1% setahun dibayar setiap enam bulan.
 - ❑ Pokok diamortisasi setiap enam bulan mulai 1 April 2010 dan berakhir 1 April 2025 (tidak diindeks terhadap inflasi).
- **SU-004/MK/1999:**
 - ❑ Nominal: Rp53.779.500.000.000,-
 - ❑ Bunga 3% setahun dibayar setiap enam bulan.
 - ❑ Pokok diamortisasi setiap enam bulan mulai 1 Juni 2010 dan berakhir 1 Desember 2025 (tidak diindeks terhadap inflasi).
- **SU-007/MK/2007**
 - ❑ Nominal: 54.862.150.308.421
 - ❑ Non tradable, bunga 0,1% per tahun
 - ❑ Pokok diangsur secara eksponensial secara tunai atau dengan SUN tradable sampai dengan 2025.

Restrukturisasi Tahun 2008 :

Restrukturisasi tingkat bunga SU-002 & SU-004

- Berdasarkan Laporan Panja Belanja Pemerintah Pusat tanggal 16 – 28 Oktober 2008, Panja menyepakati antara lain bahwa dalam tahun 2009 dilakukan restrukturisasi SU-002 dan SU-004 dengan tingkat bunga sebesar Rp0,1% atau dengan *benchmark* dan *terms and condition* seperti SRBI-01.
- Berdasarkan hasil pembahasan Kementerian Keuangan dan BI disepakati bahwa tingkat bunga SU-002 dan SU-004 diturunkan, dari masing-masing 1% dan 3% menjadi masing-masing 0,1% per tahun, efektif 1 Januari 2009.

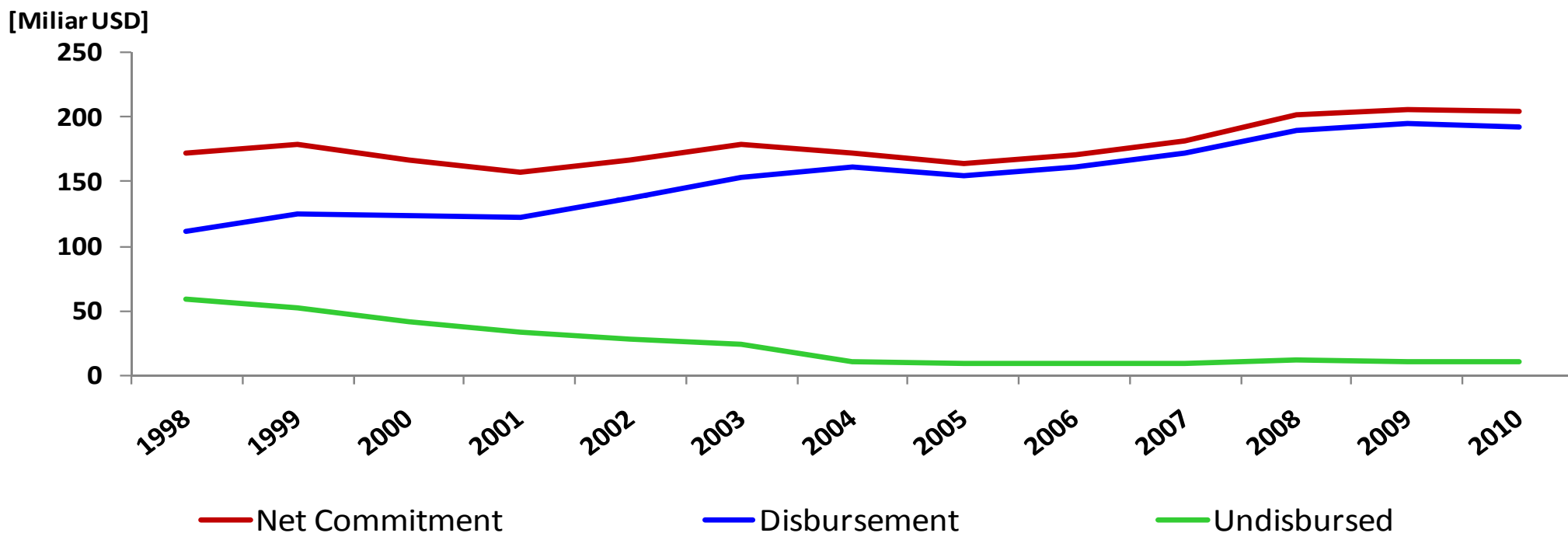
Posisi SU dan SRBI
per 31 Maret 2010

Seri	Terbit	Jatuh Tempo	Nominal
SU-002/MK/1998	23-Oct-98	2010 - 2025	20,000,000,000,000.00
SU-004/MK/1999	28-May-99	2010 - 2025	53,779,500,000,000.00
SRBI-01/MK/2003	07-Aug-03	01-Aug-33	126,697,947,827,429.00
SU-007/MK/2007	01-Jan-06	2007 - 2025	50,714,996,142,486.00
TOTAL			251,192,443,969,915.00

- Amortisasi SU-007 telah dilakukan sejak 2007
- Amortisasi SU-002 dan SU-004 dimulai sejak tahun 2010

Pemanfaatan Pinjaman Luar Negeri 1998 - 31 Mar 2010

- Pemanfaatan Pinjaman Luar Negeri semakin efisien ditunjukkan dengan undisbursed loan (sisa pinjaman yang tidak/belum dimanfaatkan) yang semakin turun
- Perbaikan kinerja karena penerapan readiness criteria dan monitoring & evaluasi pelaksanaan proyek



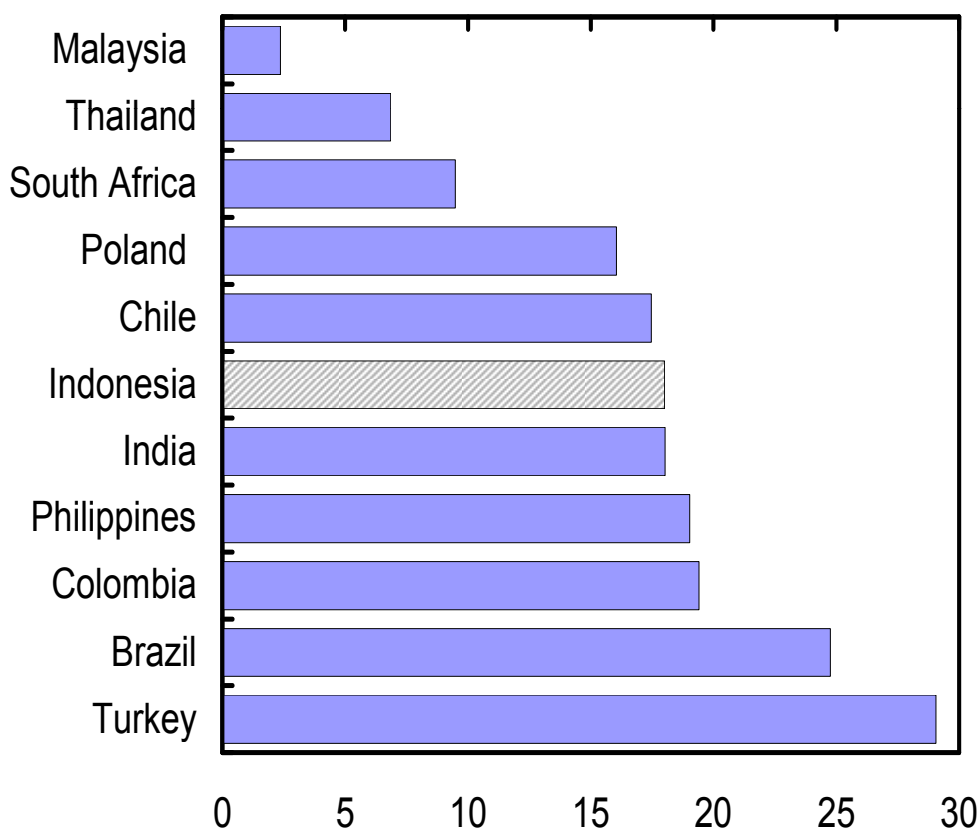
[Miliar USD]													
Tahun	1998	1999	2000	2001	2002	2003	2004	2005	2006	2007	2008	2009	2010
Net Commitment	171.8	178.4	166.4	157.3	166.2	178.4	172.2	164.5	170.7	181.7	201.1	205.5	203.5
Disbursement	112.3	125.3	124.5	123.6	137.7	153.5	161.6	154.6	161.4	172.1	189.6	194.7	192.7
Undisbursed	59.5	53.1	42.0	33.7	28.5	24.8	10.6	9.9	9.3	9.7	11.6	10.8	10.9

Net commitment = jumlah pinjaman yang disepakati; *disbursement* = jumlah pinjaman yang dicairkan.

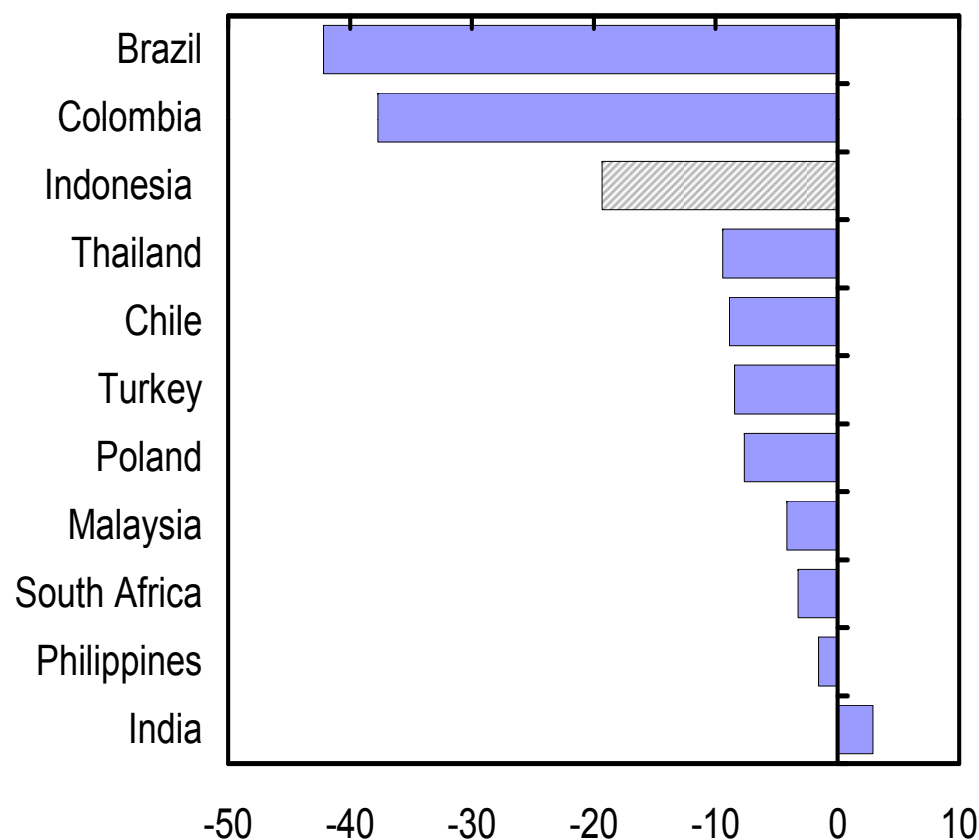
External Debt Service 2008 dan Perubahannya 2003-2008

External Debt Service ratio Indonesia termasuk moderat dengan penurunan tercepat/terbesar setelah Brazil dan Columbia.

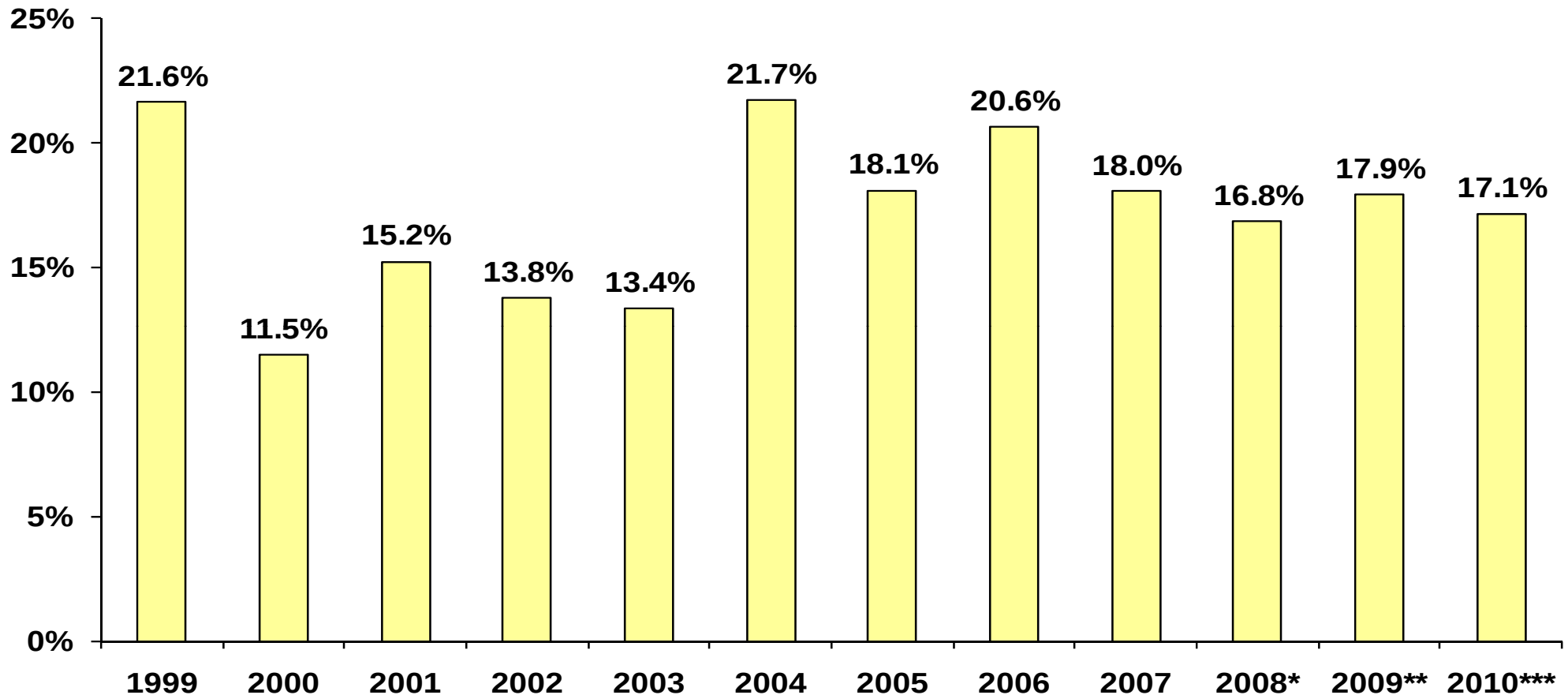
External Debt Service, 2008
(In percent of exports)



External Debt Service, changes 2003-08
(in percent of exports)



Rasio Pembayaran Kewajiban Pinjaman Luar Negeri terhadap Cadangan Devisa 1999-2010



Catatan:

Pembayaran kewajiban utang = Pembayaran Bunga dan Pokok Utang

+ Angka Sementara

++ Angka Sangat Sementara

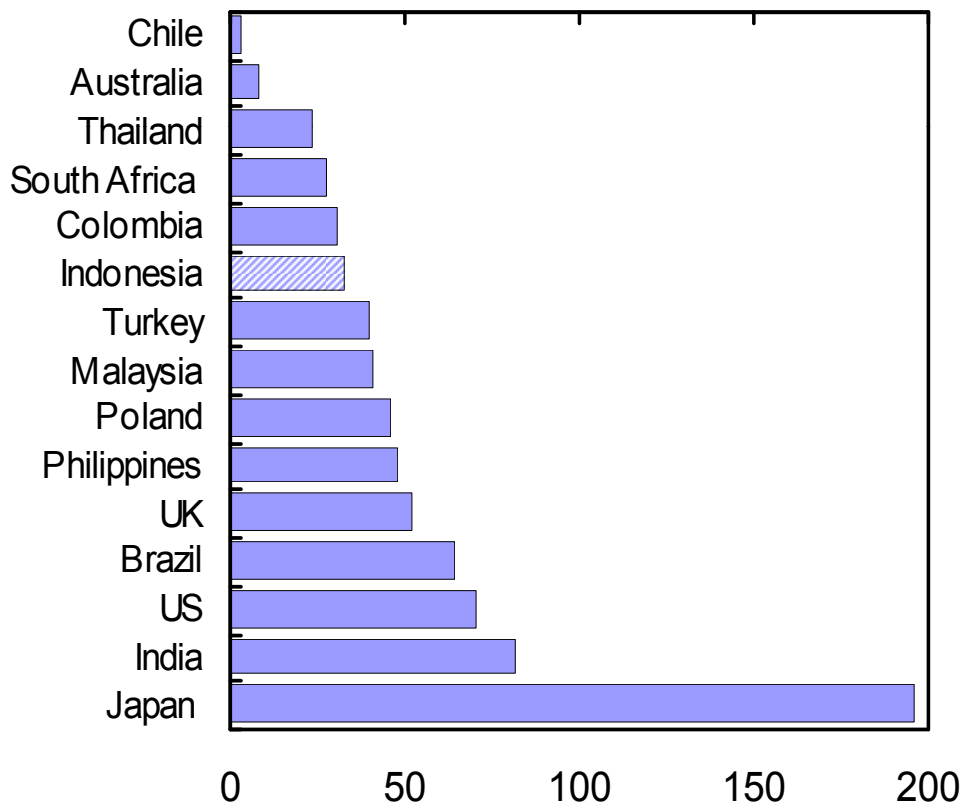
+++ Angka Proyeksi Sederhana, asumsi: 1) kewajiban PLN menggunakan angka APBN 2010, 2) angka cadangan devisa adalah nilai rata-rata Maret 2009 s.d. Maret 2010.

Secara umum penurunan rasio sejak 2004 ini menunjukkan kemampuan yang semakin baik untuk membayar pinjaman luar negeri dalam jangka pendek

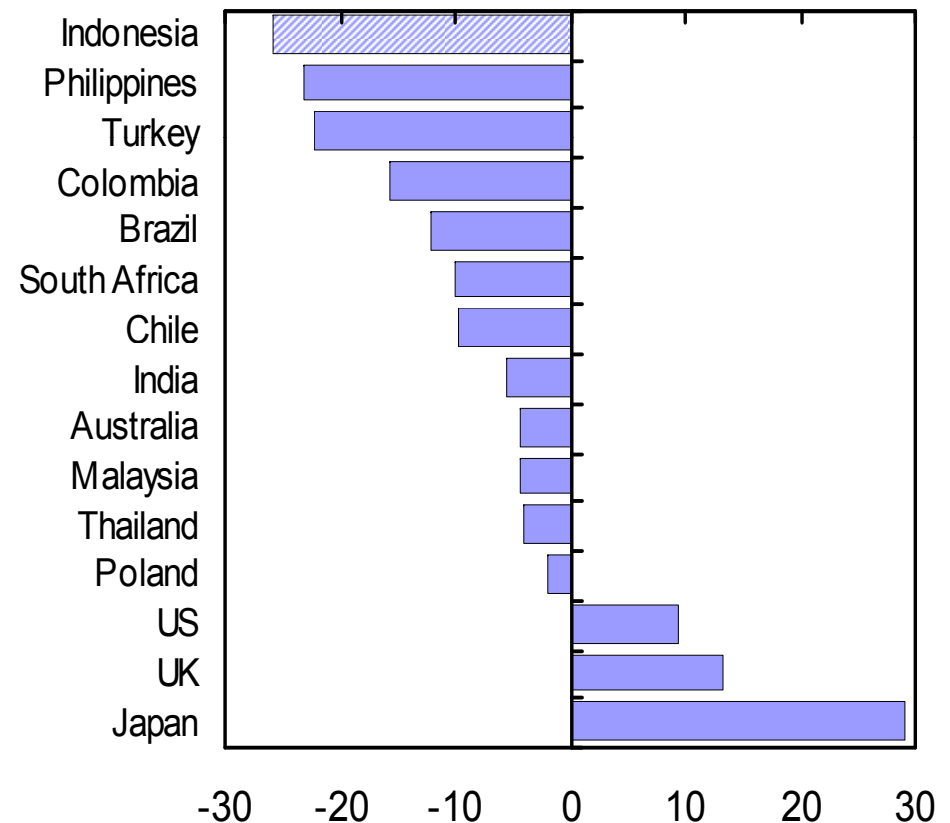
Rasio Utang thd PDB di berbagai Negara 2008 dan Perubahannya 2003-2008

Debt to GDP ratio Indonesia relatif rendah dengan pengurangan yang tercepat/terbesar dibandingkan dengan negara lain termasuk negara maju

Public Debt, 2008
(In percent of GDP)



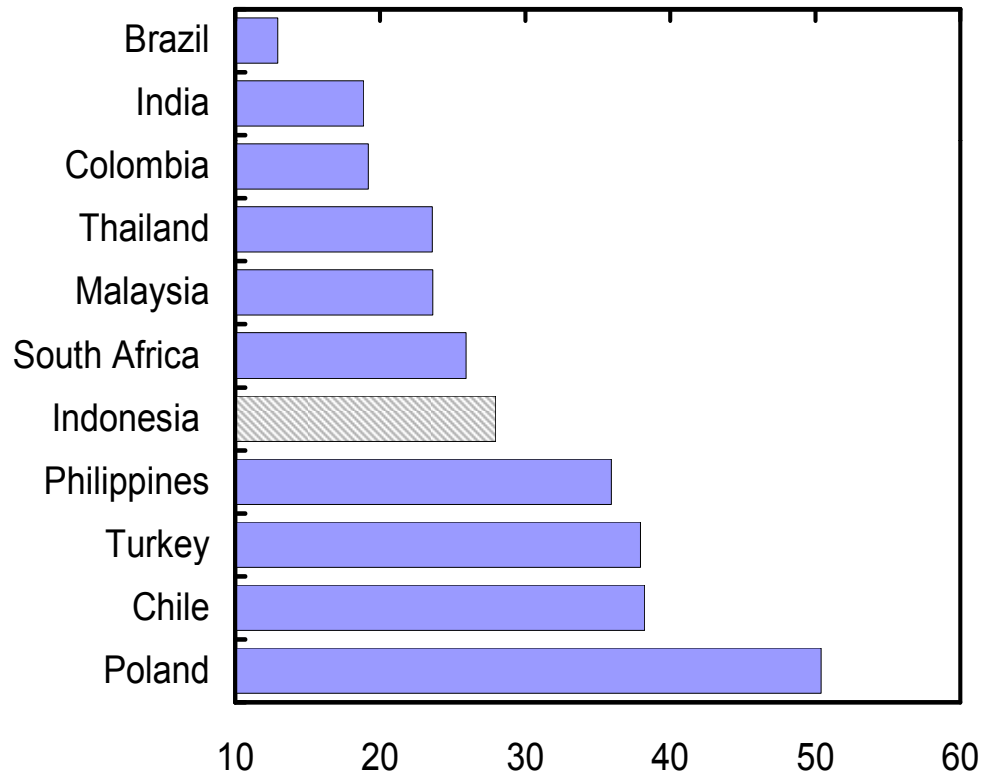
Public Debt, changes 2003-08
(In percent of GDP)



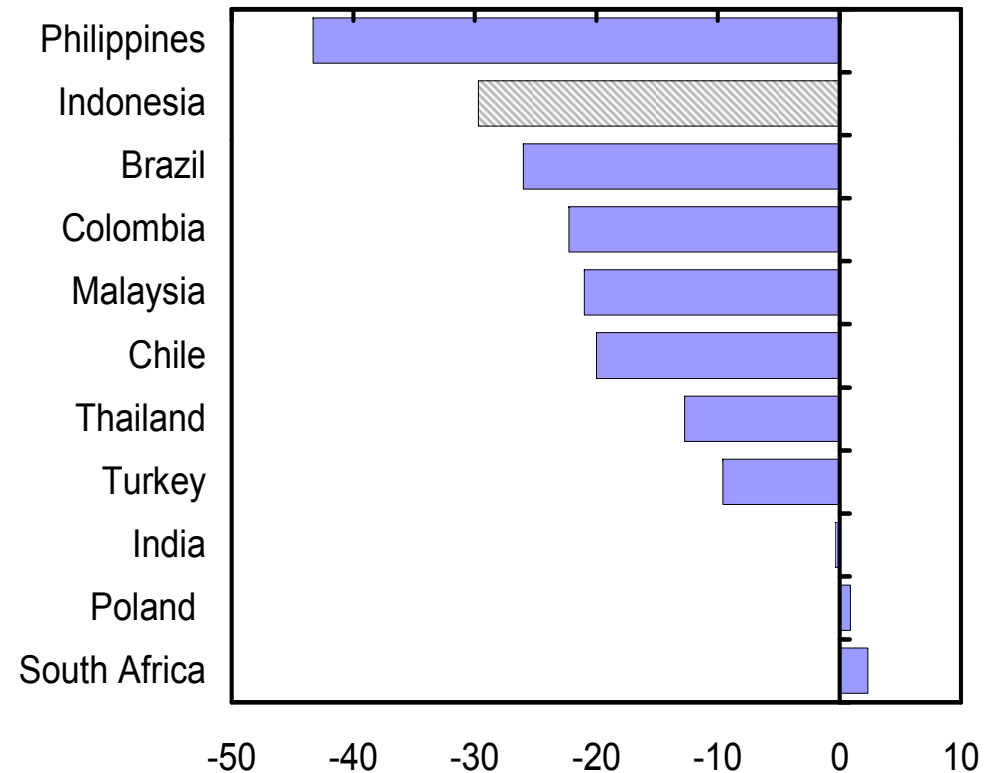
Rasio Utang Luar Negeri/External Debt thd PDB 2008 dan Perubahannya 2003-2008

External Debt to GDP ratio Indonesia termasuk moderat dengan penurunan tercepat/terbesar setelah Philipina

External Debt, 2008
(In percent of GDP)

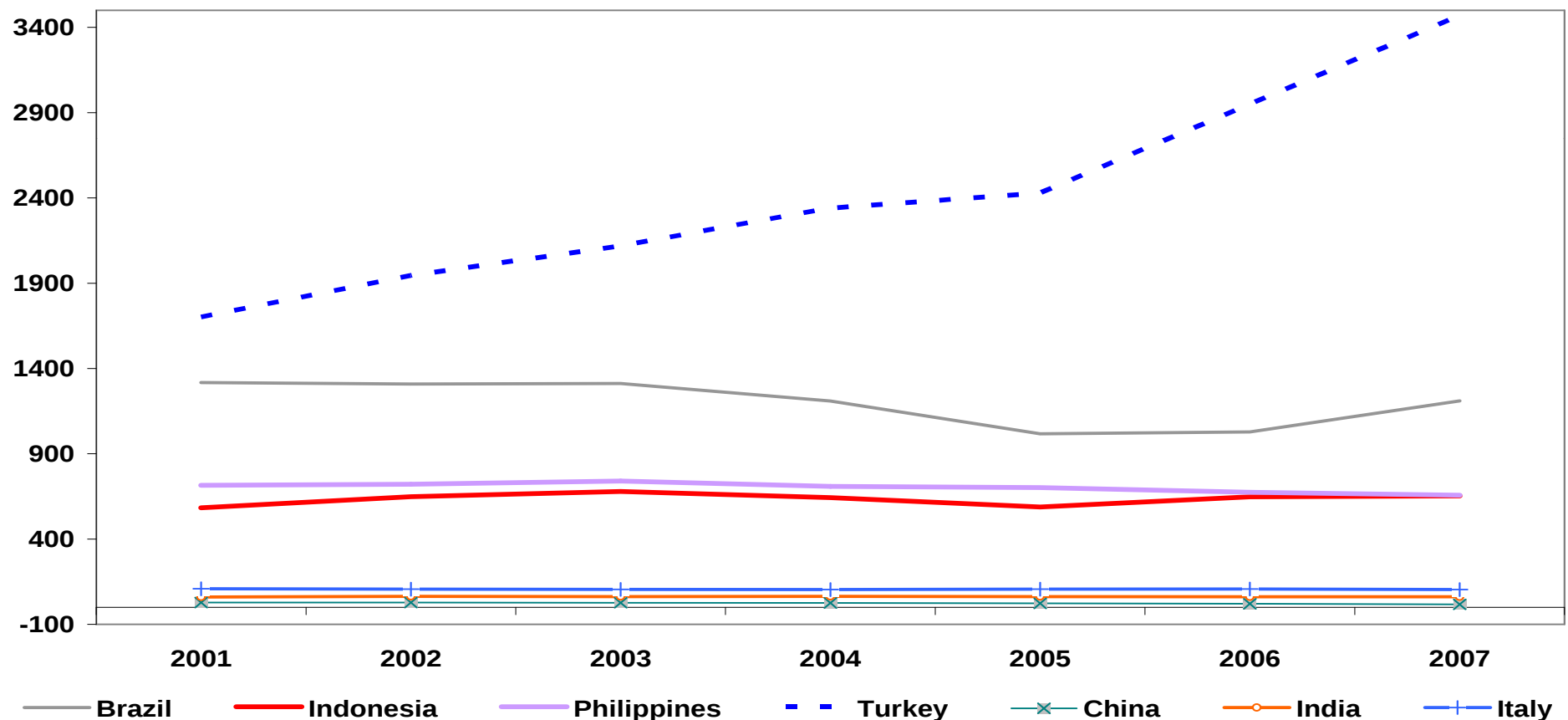


External Debt, changes 2003-08
(In percent of GDP)



Utang per Kapita di berbagai Negara 2001-2007

- Cina dan India mempunyai rasio yang lebih rendah karena jumlah penduduk yang jauh lebih banyak dibandingkan Indonesia.
- Brasil dengan rating investment grade mempunyai rasio lebih tinggi dibanding Indonesia dengan rating 'non-investment grade'

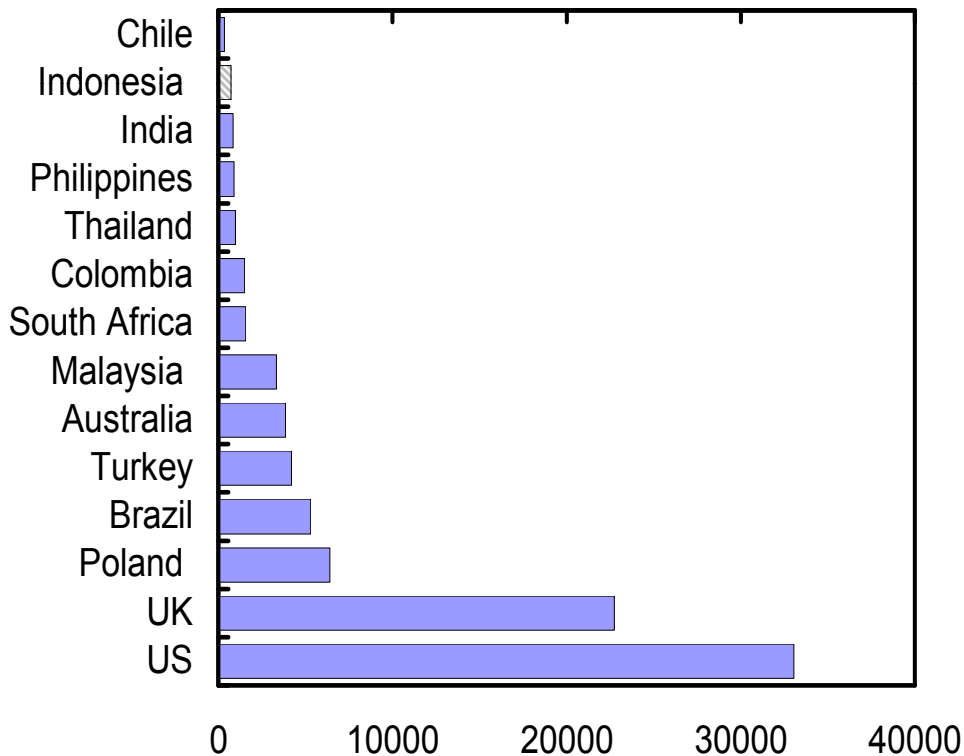


Sumber: Economist Intelligence Unit

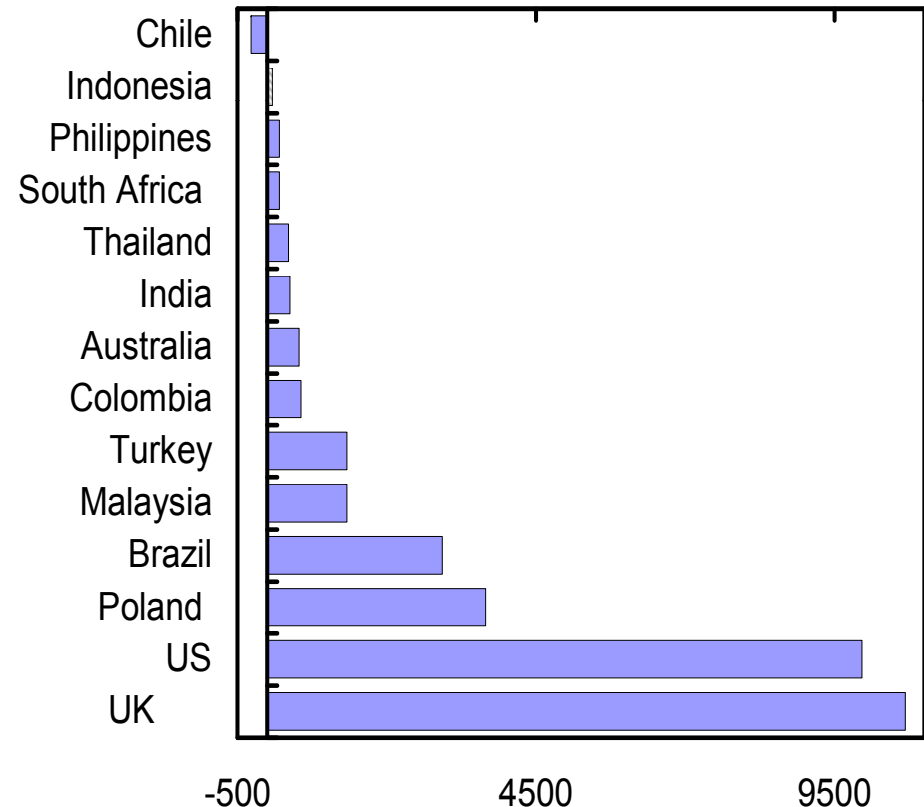
Utang Per Kapita di berbagai Negara 2008 dan Perubahannya 2003-2008

Utang per kapita Indonesia termasuk paling rendah dengan perubahan yang tidak signifikan di bandingkan negara lain

Public Debt per Capita, 2008
(In US\$)



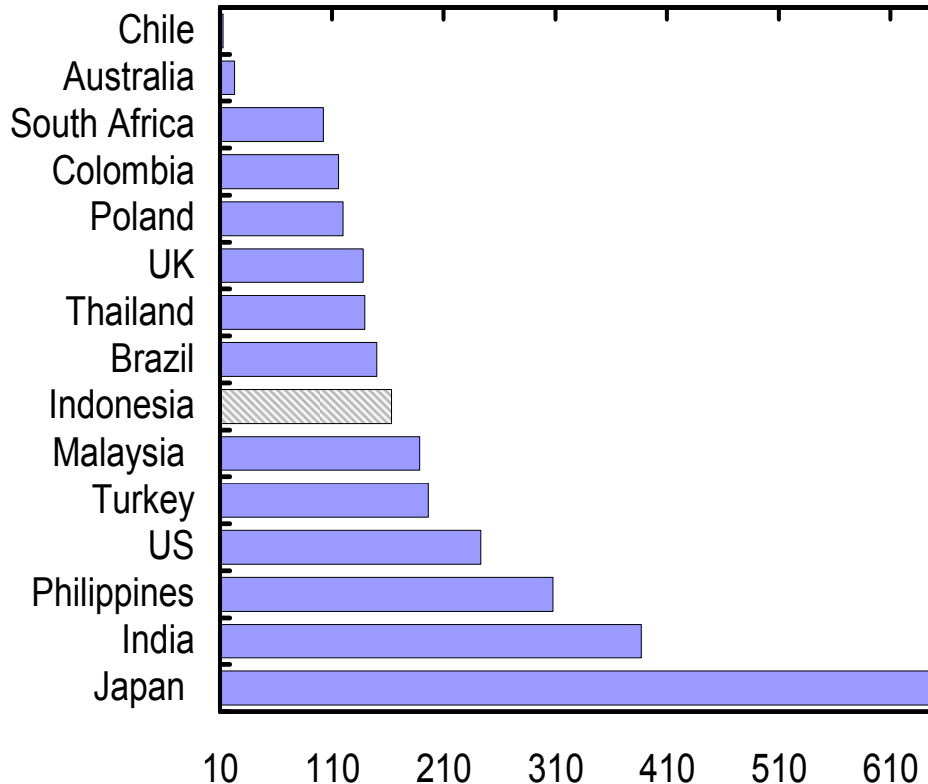
Public Debt per Capita, changes 2003-08
(in US\$)



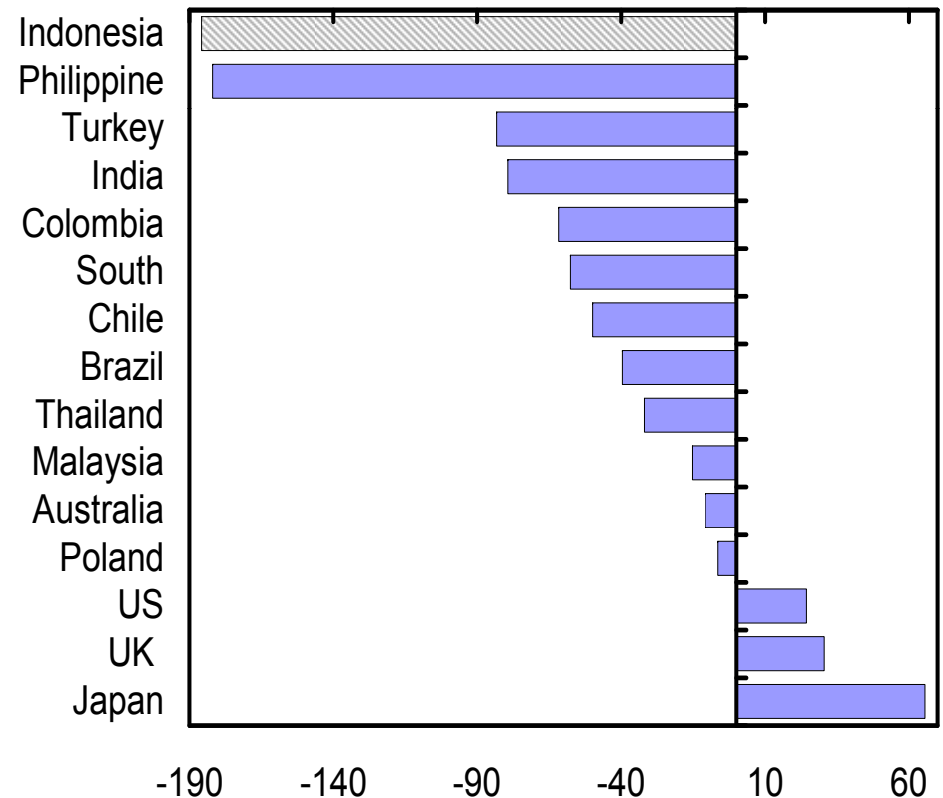
Rasio Utang thd Pendapatan 2008 di berbagai Negara dan Perubahannya 2003-2008

Rasio utang thd pendapatan Indonesia termasuk moderat dengan penurunan yang paling besar di bandingkan negara lain

Public Debt, 2008
(In percent of revenues)

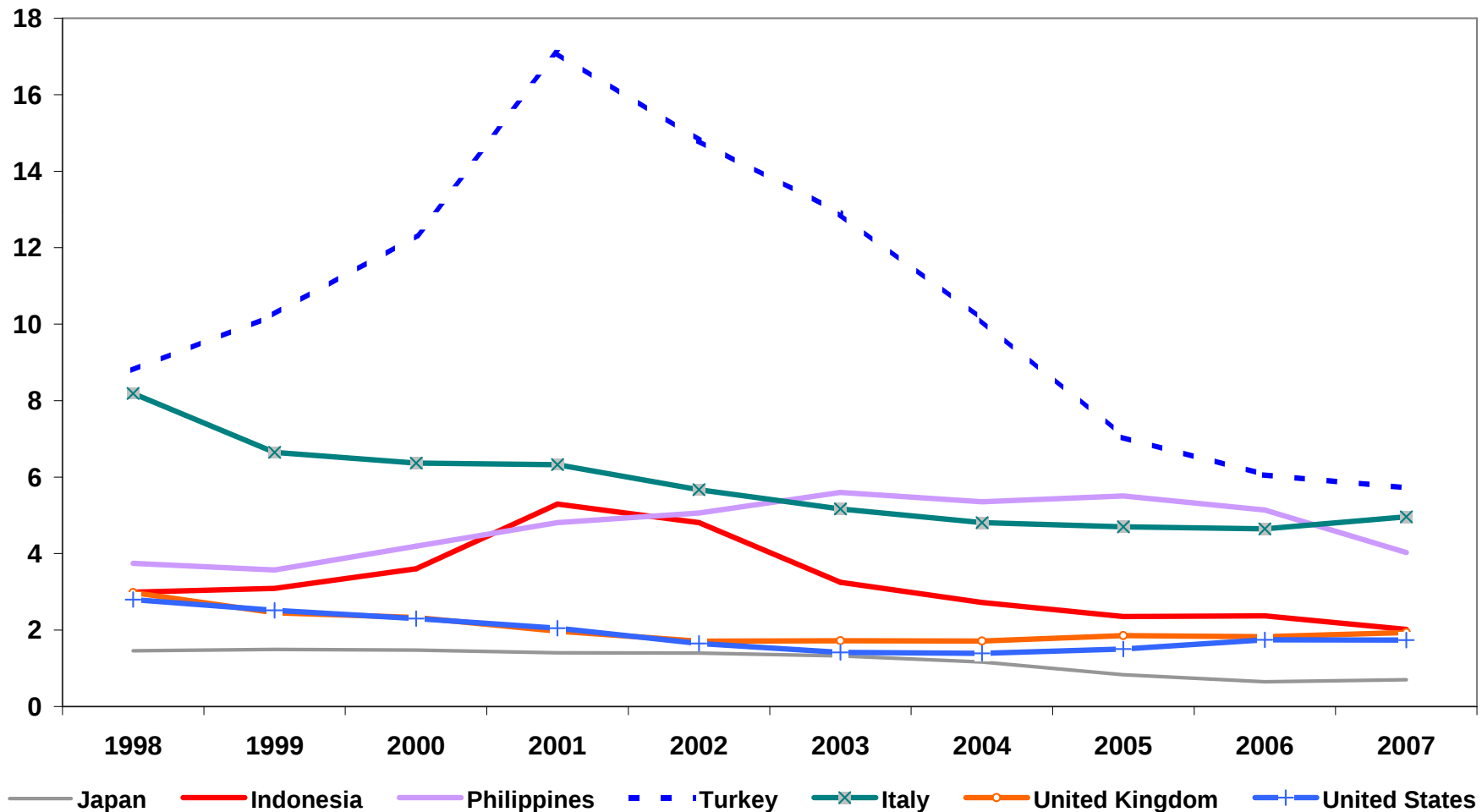


Public Debt, changes 2003-08
(In percent of revenues)



Rasio Pembayaran Bunga Utang terhadap PDB di berbagai Negara 1998-2007

- Rasio Pembayaran Bunga Utang terhadap PDB Indonesia relatif lebih baik dibandingkan Turki dan Filipina, bahkan dibanding dengan negara lain yang memiliki investment grade credit rating seperti Brazil dan Italia.

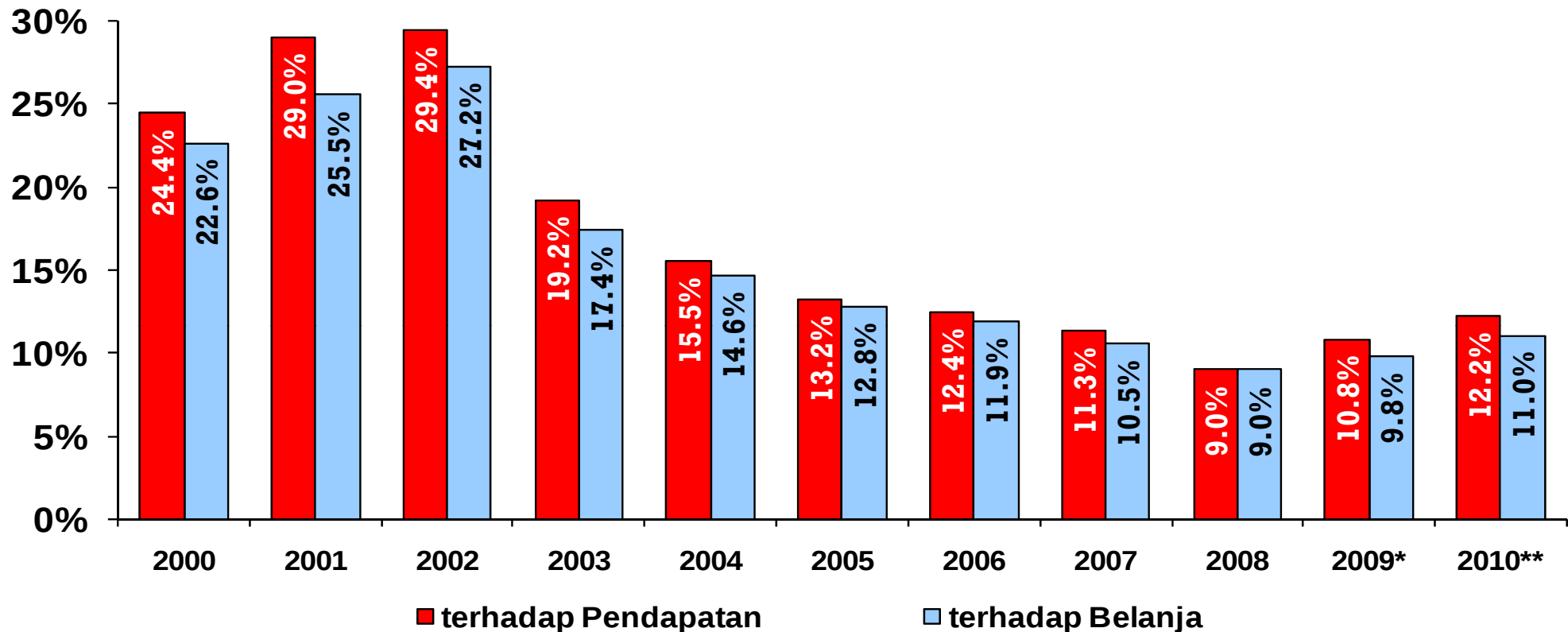


Sumber: Economist Intelligence Unit

Bagian 5

Biaya-biaya berbagai instrumen utang
(Rasio Biaya Utang, Yield Curve, Biaya Pinjaman Luar
Negeri)

Rasio Bunga Utang terhadap Pendapatan dan Belanja 2000-2010



	[Miliar Rupiah]										
	2000	2001	2002	2003	2004	2005	2006	2007	2008	2009*	2010**
Pendapatan	205,335	300,600	298,527	340,928	403,105	493,919	636,153	706,108	979,305	868,946	948,149
Belanja	221,467	341,563	322,180	376,505	427,177	509,633	667,129	757,650	985,731	956,379	1,047,666
Pembayaran Bunga Utang	50,068	87,142	87,667	65,351	62,486	65,200	79,083	79,806	88,345	93,802	115,595

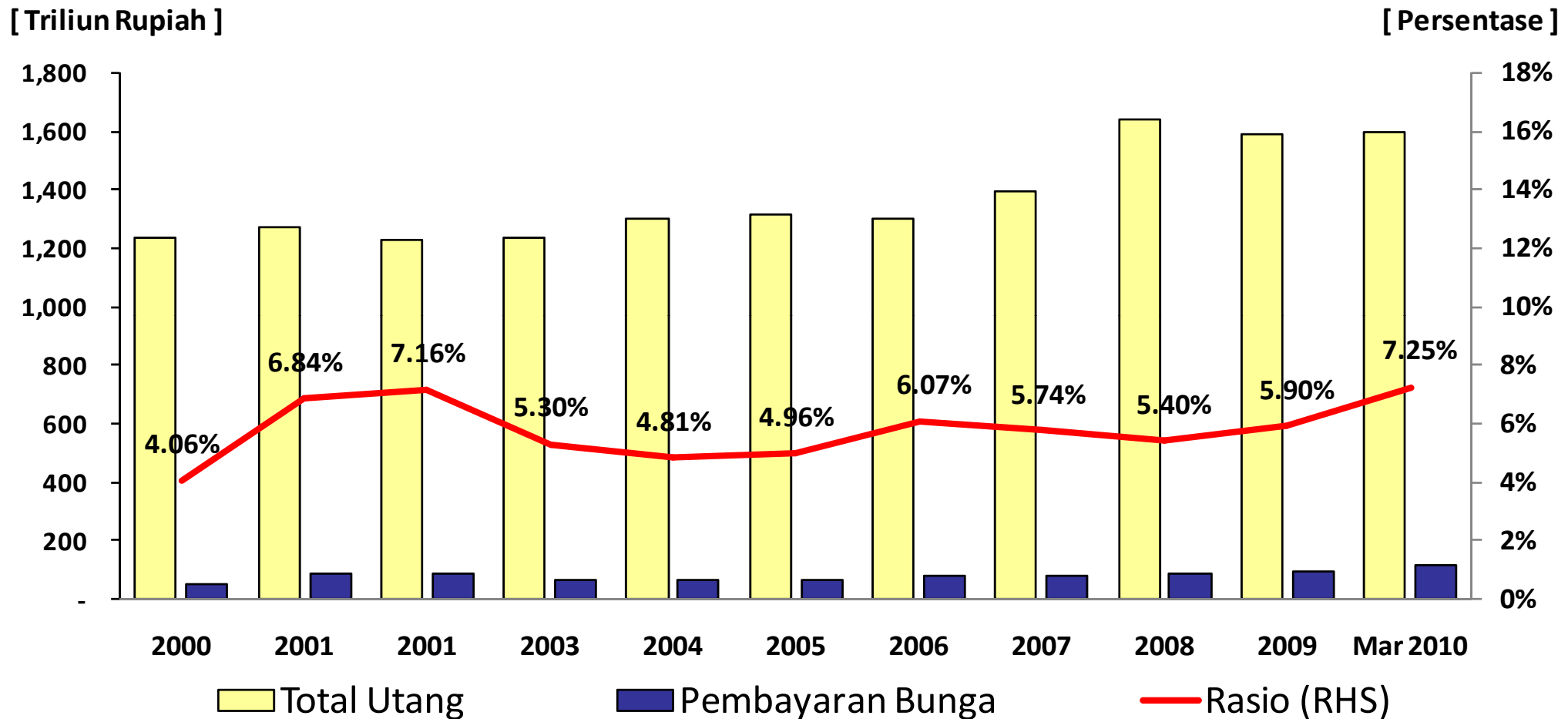
Keterangan:

Angka realisasi 2000-2008 berdasarkan APBN 2000-2008 PAN/LKPP-Audited

* angka realisasi sementara APBN 2009

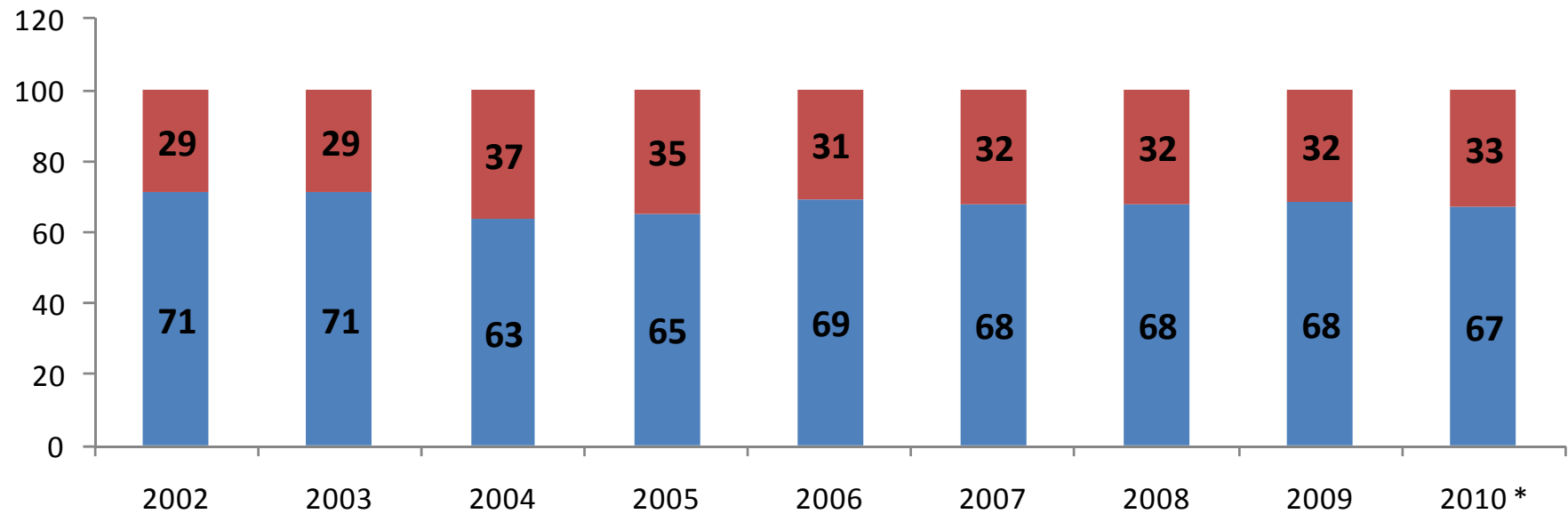
** angka proyeksi berdasarkan APBN 2010

Rasio Bunga Utang terhadap Total Utang 2000-2010



	[Triliun Rp]										
	2000	2001	2001	2003	2004	2005	2006	2007	2008	2009	Mar 2010
Total Utang	1,234.28	1,273.18	1,225.15	1,232.04	1,299.50	1,313.29	1,302.16	1,389.41	1,636.74	1,590.66	1,594.15
Pembayaran Bunga	50.07	87.14	87.67	65.35	62.49	65.20	79.08	79.81	88.34	93.80	115.59

Realisasi Pembayaran Bunga Utang 2002-2010



■ Pembayaran Bunga Utang Luar Negeri ■ Pembayaran Bunga Utang Dalam Negeri

(triliun rupiah)

	2002		2003		2004		2005		2006		2007		2008		2009		2010*	
	Nml	%	Nml	%	Nml	%	Nml	%	Nml	%	Nml	%	Nml	%	Nml	%	Nml	%
Pembayaran Bunga Utang	87.70	100.00	65.40	100.00	62.40	100.00	65.20	100.00	79.10	100.00	79.80	100.00	88.60	100.00	101.60	100.00	115.60	100.00
a. Pembayaran Bunga Utang Dalam Negeri	62.30	71.04	46.40	70.95	39.60	63.46	42.60	65.34	54.90	69.41	54.10	67.79	59.90	67.61	69.30	68.21	77.4	66.99
b. Pembayaran Bunga Utang Luar Negeri	25.40	28.96	19.00	29.05	22.80	36.54	22.60	34.66	24.20	30.59	25.70	32.21	28.70	32.39	32.30	31.79	38.2	33.01

Catatan : * Menggunakan angka pagu APBN

Biaya Pinjaman Program

Kreditor/ Program	Tenor	Syarat & Kondisi	
		Bunga	Biaya*
Asian Development Bank			
1. Development Policy Support Program (DPSP) 5	15.0	LIBOR + 0.2%	0.15%
2. Capital Market Development Cluster	15.0	LIBOR + 0.2%	0.15%
World Bank			
1. Development Policy Loan 6	24.5	LIBOR + 0.05%	0.25%
2. Biaya Operasional Sekolah (BOSKITA)	25.0	LIBOR + 0.05%	0.25%
3. Infrastructure Development Policy Loan 3	24.5	LIBOR + 0.05%	0.25%
Jepang (JBIC/JICA)			
1. Climate Change Program	15.0	0.15%	-
2. Economic Stimulus and Budget Support Loan	15.0	JPY LIBOR	-
3. Infrastructure Reform Sector Development	15.0	0.70%	-
4. Development Program Loan 5	15.0	0.70%	-
Perancis			
1. Climate Change Program	15.0	EURIBOR - 0.3%	-

Catatan:

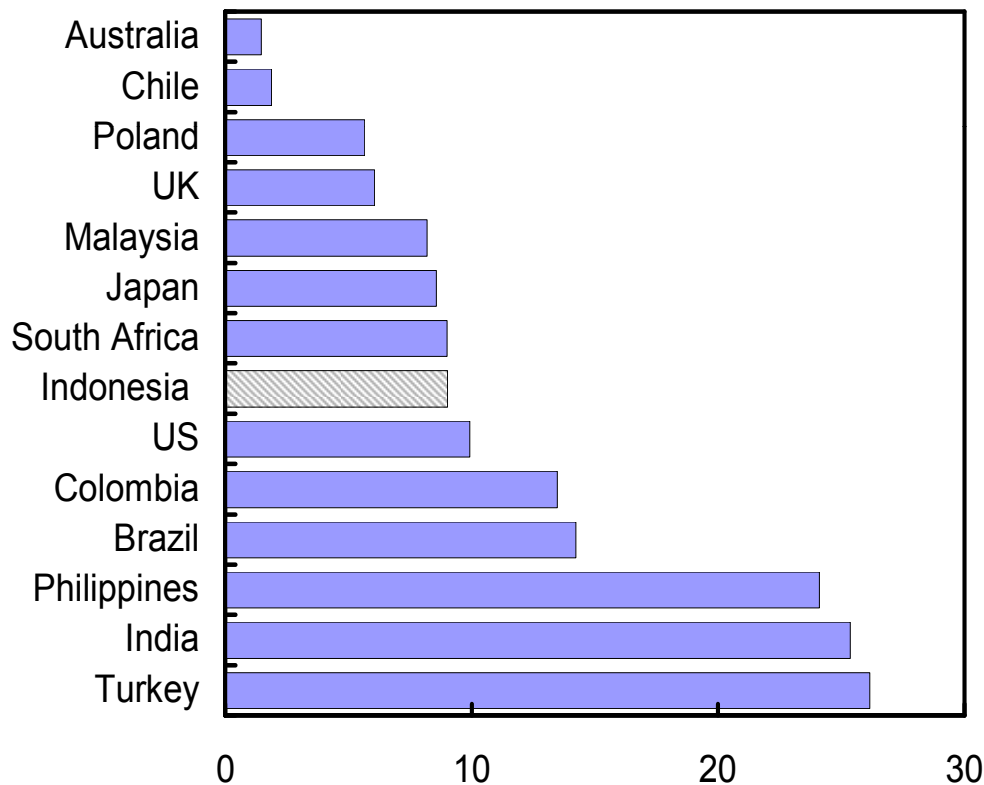
* ADB mengenakan Commitment Fee dan Bank Dunia mengenakan Front End Fee

** Dana pinjaman tidak secara langsung digunakan membiayai kegiatan dalam rangka climate change

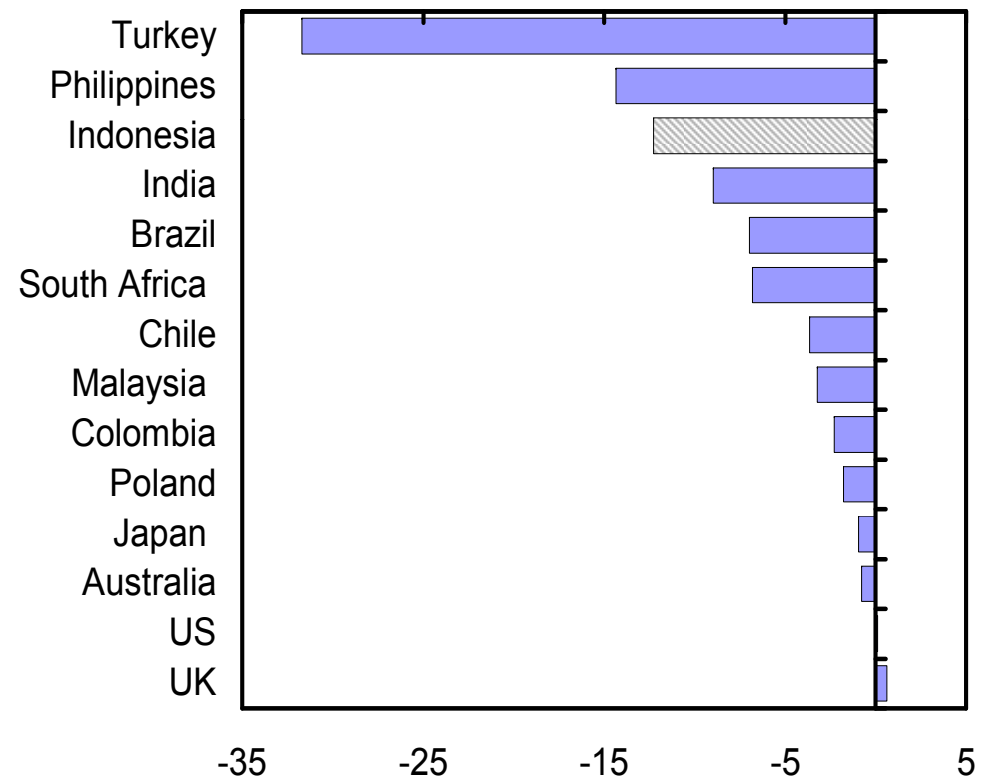
Rasio Pembayaran Bunga Utang thd Pendapatan 2008 di berbagai Negara dan Perubahannya 2003-2008

Rasio pembayaran bunga Indonesia relatif moderat, tapi dengan penurunan terbesar setelah Turki dan Philipina

Public Debt Interest Payment, 2008
(In percent of revenues)

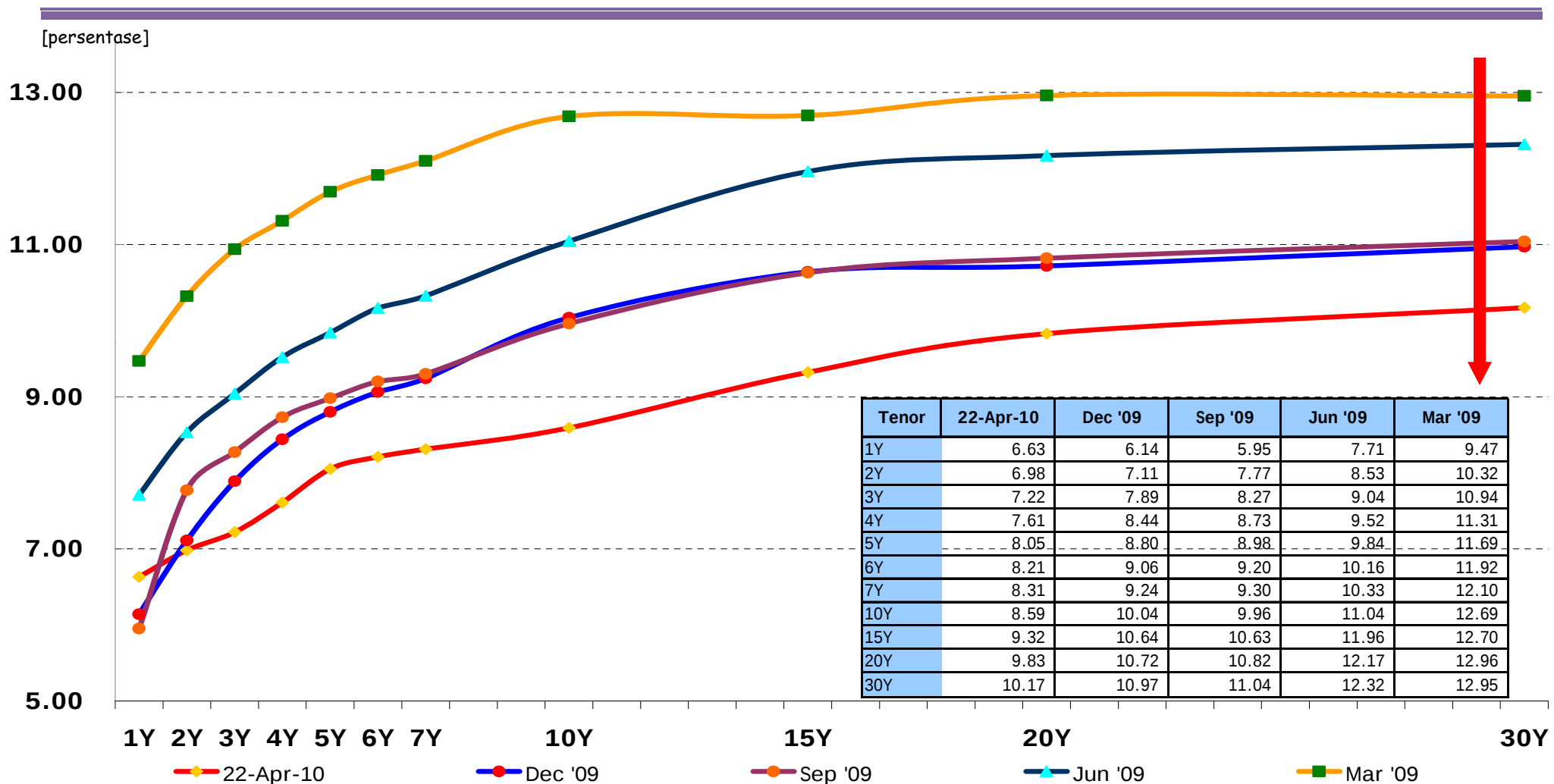


Public Debt Interest Payment, changes 2003-08
(In percent of revenues)



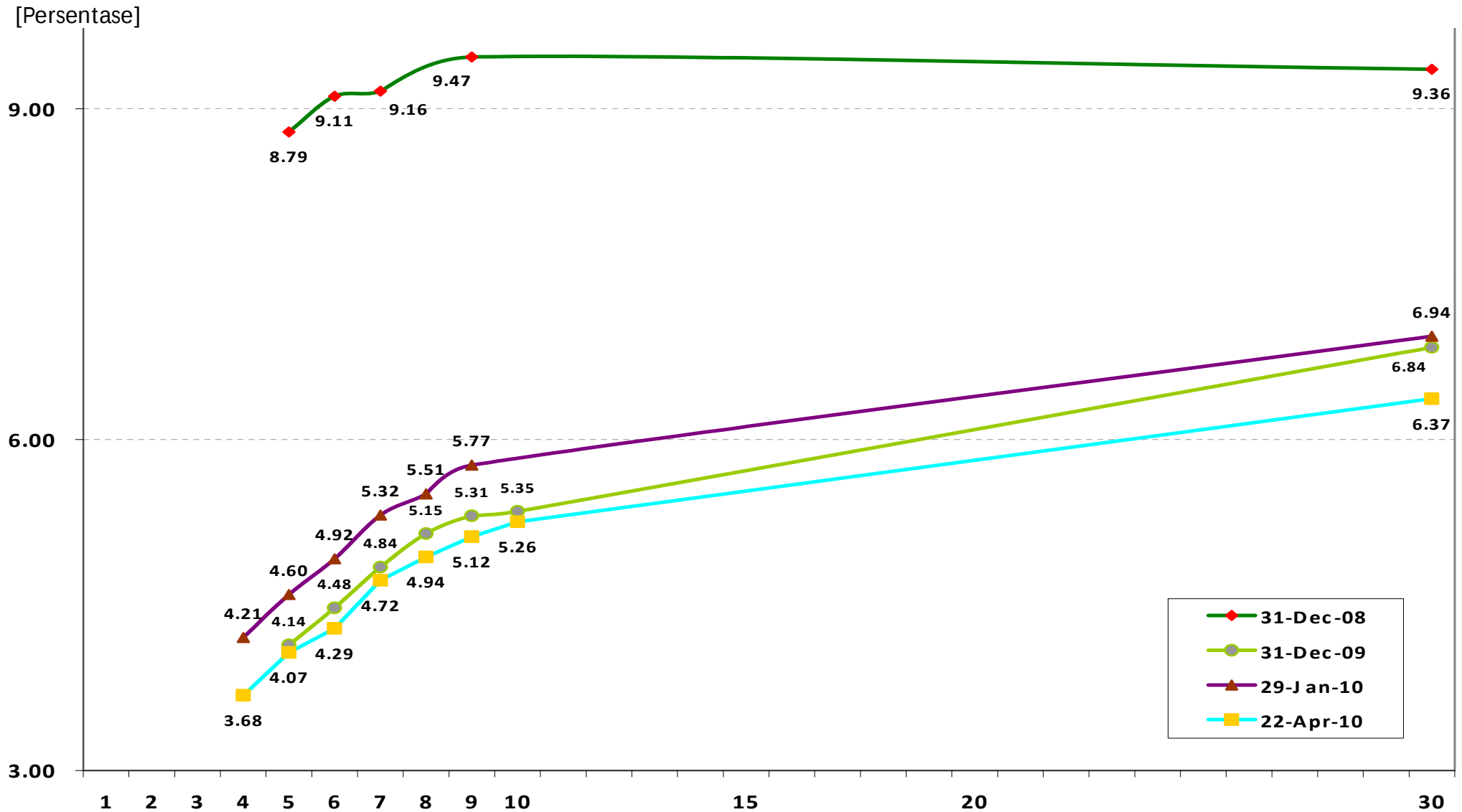
Sumber: IMF

Kurva Imbal Hasil/Cost of Fund SBN Rupiah



Penurunan *cost of fund* SBN Rupiah (bagi Pemerintah) secara signifikan menunjukkan kepercayaan pasar yang meningkat terhadap pengelolaan fiskal yang kredibel dan pengelolaan utang yang prudent.

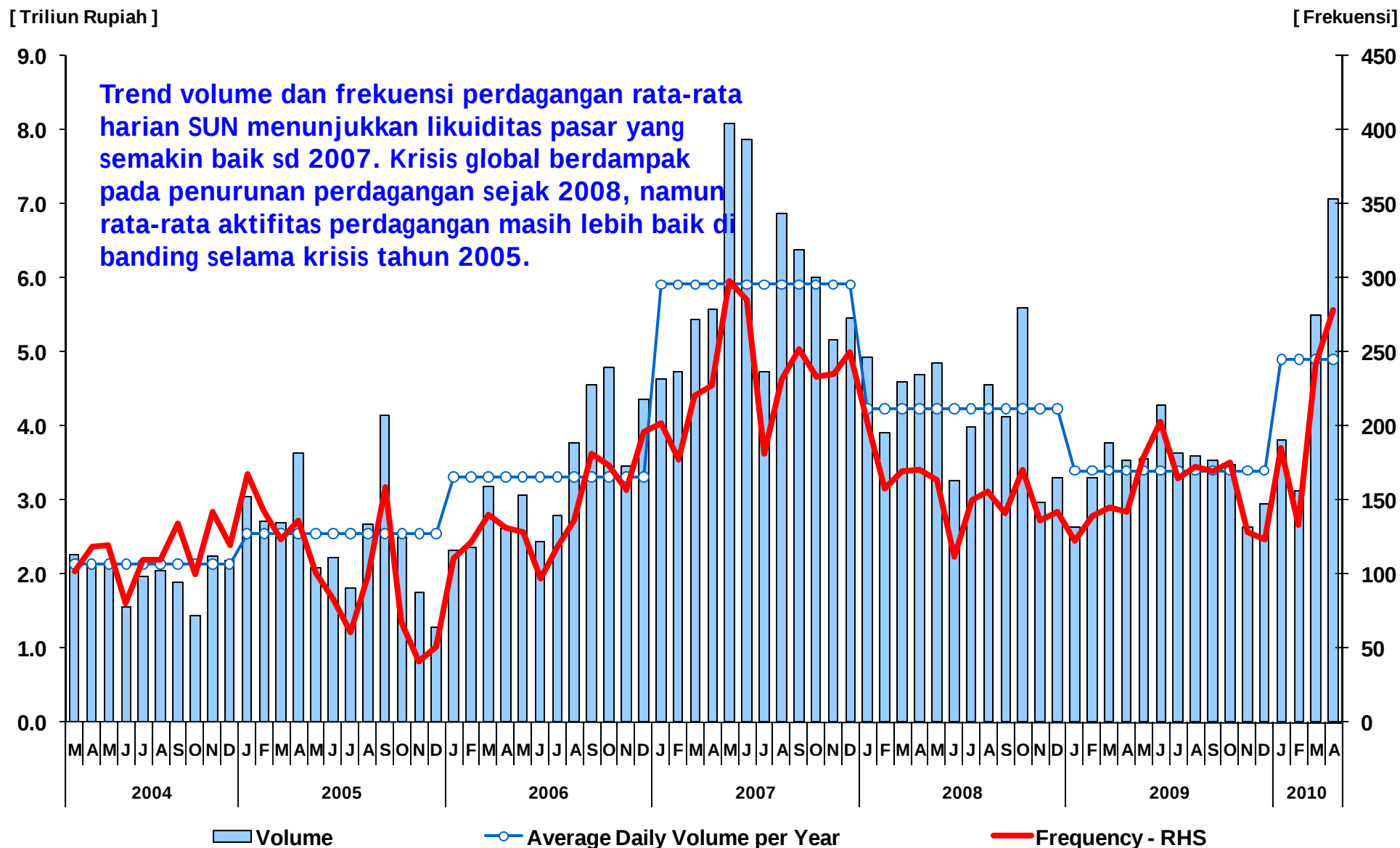
Pergerakan Kurva Imbal Hasil (Yield Curve) SUN Valas



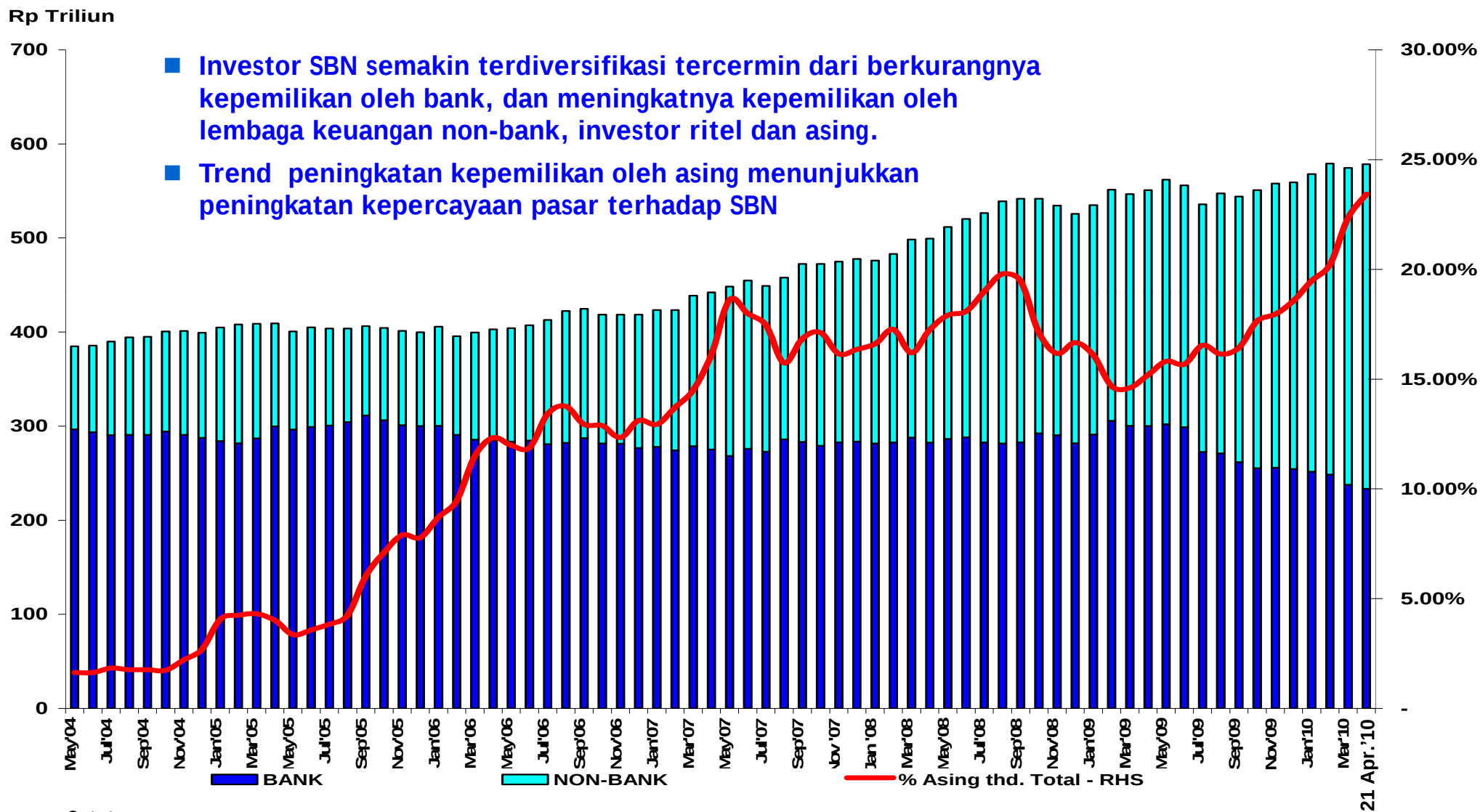
Bagian 6

Kinerja Pasar Sekunder SBN (Aktifitas Perdagangan, Kepemilikan SBN oleh Investor)

Perdagangan Rata-rata Harian SUN Rupiah di Pasar Sekunder per 21 April 2010



Posisi Kepemilikan SBN Bank dan Non Bank Per 21 April 2010



Catatan:
Non-Bank termasuk Institusi Pemerintah

Posisi Kepemilikan SBN Domestik oleh Berbagai Jenis Investor

	Dec'04	Dec'05	Dec'06	Dec '07	Dec'08	Mar'09	Jun'09	Sep'09	Oct'09	Nov'09	Dec'09	Jan'10	Feb'10	Mar'10	21-Apr-10
BANK	287.56	289.65	269.11	268.65	258.75	279.12	272.15	261.78	255.20	255.82	254.36	251.54	248.45	237.74	233.49
Bank BUMN Rekap	158.84	154.50	152.76	154.67	144.72	154.08	146.26	142.27	141.50	143.31	144.19	142.39	143.24	141.03	
Bank Swasta Rekap	95.14	85.38	80.79	72.63	61.67	66.45	65.26	62.43	59.80	59.92	59.98	59.10	58.73	54.32	
Bank Non Rekap	32.40	45.79	32.78	35.37	45.17	49.36	52.83	49.87	46.94	44.71	42.40	43.54	40.12	36.78	
BPD Rekap	1.18	3.96	2.78	5.97	6.50	8.45	7.04	6.43	6.05	6.17	6.02	4.69	4.40	3.62	
Bank Syariah					0.69	0.77	0.77	0.79	0.90	1.71	1.77	1.82	1.95	1.99	2.22
Bank Indonesia	0.00	10.52	7.54	14.86	23.01	21.32	26.79	23.36	24.15	23.97	22.50	22.09	18.77	18.71	23.39
Bank Indonesia	-	10.52	7.54	14.86	23.01	21.32	26.79	23.36	24.15	23.97	22.50	22.09	18.77	18.71	23.39
NON-BANK	111.74	99.67	142.10	194.24	243.93	246.22	256.96	282.22	295.62	301.97	304.89	316.51	330.61	336.71	344.90
Reksadana	53.98	9.12	21.43	26.33	33.11	35.19	36.02	41.17	44.21	44.79	45.22	46.96	47.33	44.18	45.39
Asuransi	27.08	32.30	35.04	43.47	55.83	60.25	61.75	68.15	70.51	72.65	72.58	75.68	77.59	78.04	76.55
Asing	10.74	31.09	54.92	78.16	87.61	79.83	87.15	93.23	101.42	104.47	108.00	115.02	120.81	132.46	141.02
Dana Pensiun	16.42	22.02	23.08	25.50	32.98	34.52	34.38	36.82	37.60	38.06	37.50	37.62	38.09	37.24	37.01
Sekuritas	0.43	0.46	1.00	0.28	0.53	0.53	0.62	0.72	0.65	0.53	0.46	0.51	0.38	0.42	0.32
Lain-lain	3.08	4.68	6.63	20.50	33.87	35.89	37.04	42.13	41.23	41.47	41.12	40.73	46.41	44.37	44.61
TOTAL	399.30	399.84	418.75	477.75	525.69	546.66	555.91	567.37	574.97	581.76	581.75	590.15	597.82	593.16	601.79

Catatan:

- Nominal dalam triliun rupiah;
- Termasuk kepemilikan SBSN
- Asing terdiri dari Bank, Private Banking, Reksadana, dan Sekuritas Asing;
- Lain-lain terdiri dari Perusahaan, Perorangan, Yayasan, dll.

*) Sejak 8 Februari 2008, termasuk transaksi repo SUN kepada Bank Indonesia

Posisi Kepemilikan SBN Domestik oleh Berbagai Jenis Investor (dalam Persentase)

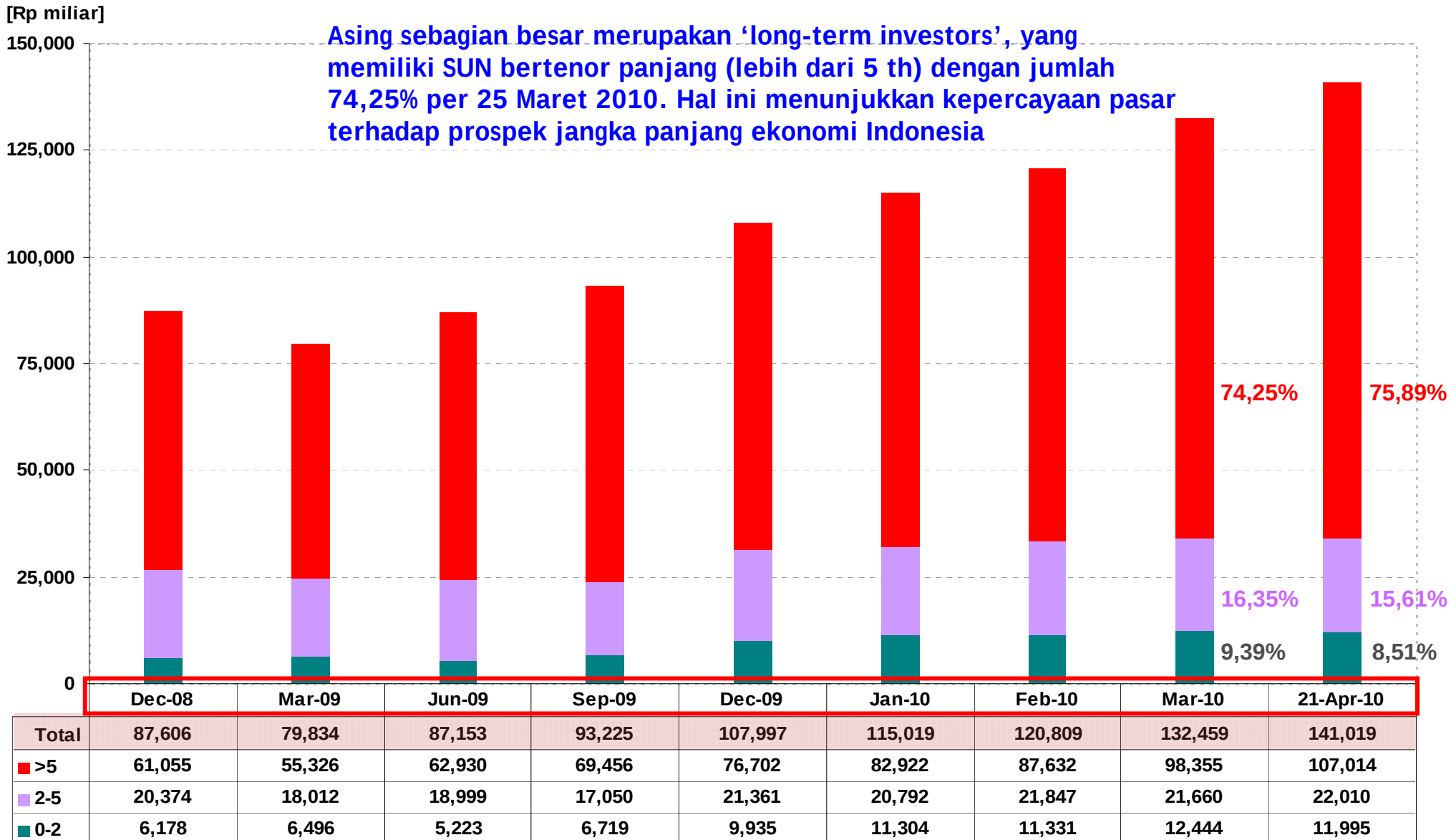
	Dec'04	Dec'05	Dec'06	Dec '07	Dec'08	Mar'09	Jun'09	Sep'09	Oct'09	Nov'09	Dec'09	Jan'10	Feb'10	Mar'10	21-Apr-10
BANK	72.02%	72.44%	64.27%	56.23%	49.22%	51.06%	48.96%	46.14%	44.38%	43.97%	43.72%	42.62%	41.56%	40.08%	38.80%
Bank BUMN Rekap	39.78%	38.64%	36.48%	32.38%	27.53%	28.19%	26.31%	25.08%	24.61%	24.63%	24.79%	24.13%	23.96%	23.78%	
Bank Swasta Rekap	23.83%	21.35%	19.29%	15.20%	11.73%	12.16%	11.74%	11.00%	10.40%	10.30%	10.31%	10.01%	9.82%	9.16%	
Bank Non Rekap	8.12%	11.45%	7.83%	7.40%	8.59%	9.03%	9.50%	8.79%	8.16%	7.69%	7.29%	7.38%	6.71%	6.20%	
BPD Rekap	0.30%	0.99%	0.66%	1.25%	1.24%	1.55%	1.27%	1.13%	1.05%	1.06%	1.03%	0.79%	0.74%	0.61%	
Bank Syariah					0.13%	0.14%	0.14%	0.14%	0.16%	0.29%	0.30%	0.31%	0.33%	0.34%	0.37%
Bank Indonesia	-	2.63%	1.80%	3.11%	4.38%	3.90%	4.82%	4.12%	4.20%	4.12%	3.87%	3.74%	3.14%	3.15%	3.89%
Bank Indonesia	-	2.63%	1.80%	3.11%	4.38%	3.90%	4.82%	4.12%	4.20%	4.12%	3.87%	3.74%	3.14%	3.15%	3.89%
NON-BANK	27.98%	24.93%	33.93%	40.66%	46.40%	45.04%	46.22%	49.74%	51.42%	51.91%	52.41%	53.63%	55.30%	56.77%	57.31%
Reksadana	13.52%	2.28%	5.12%	5.51%	6.30%	6.44%	6.48%	7.26%	7.69%	7.70%	7.77%	7.96%	7.92%	7.45%	7.54%
Asuransi	6.78%	8.08%	8.37%	9.10%	10.62%	11.02%	11.11%	12.01%	12.26%	12.49%	12.48%	12.82%	12.98%	13.16%	12.72%
Asing	2.69%	7.78%	13.12%	16.36%	16.66%	14.60%	15.68%	16.43%	17.64%	17.96%	18.56%	19.49%	20.21%	22.33%	23.43%
Dana Pensiun	4.11%	5.51%	5.51%	5.34%	6.27%	6.31%	6.18%	6.49%	6.54%	6.54%	6.45%	6.37%	6.37%	6.28%	6.15%
Sekuritas	0.11%	0.12%	0.24%	0.06%	0.10%	0.10%	0.11%	0.13%	0.11%	0.09%	0.08%	0.09%	0.06%	0.07%	0.05%
Lain-lain	0.77%	1.17%	1.58%	4.29%	6.44%	6.57%	6.66%	7.43%	7.17%	7.13%	7.07%	6.90%	7.76%	7.48%	7.41%
Total	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
Total [triliun rupiah]	399.30	399.84	418.75	477.75	525.69	546.66	555.91	567.37	574.97	581.76	581.75	590.15	597.82	593.16	601.79

Catatan:

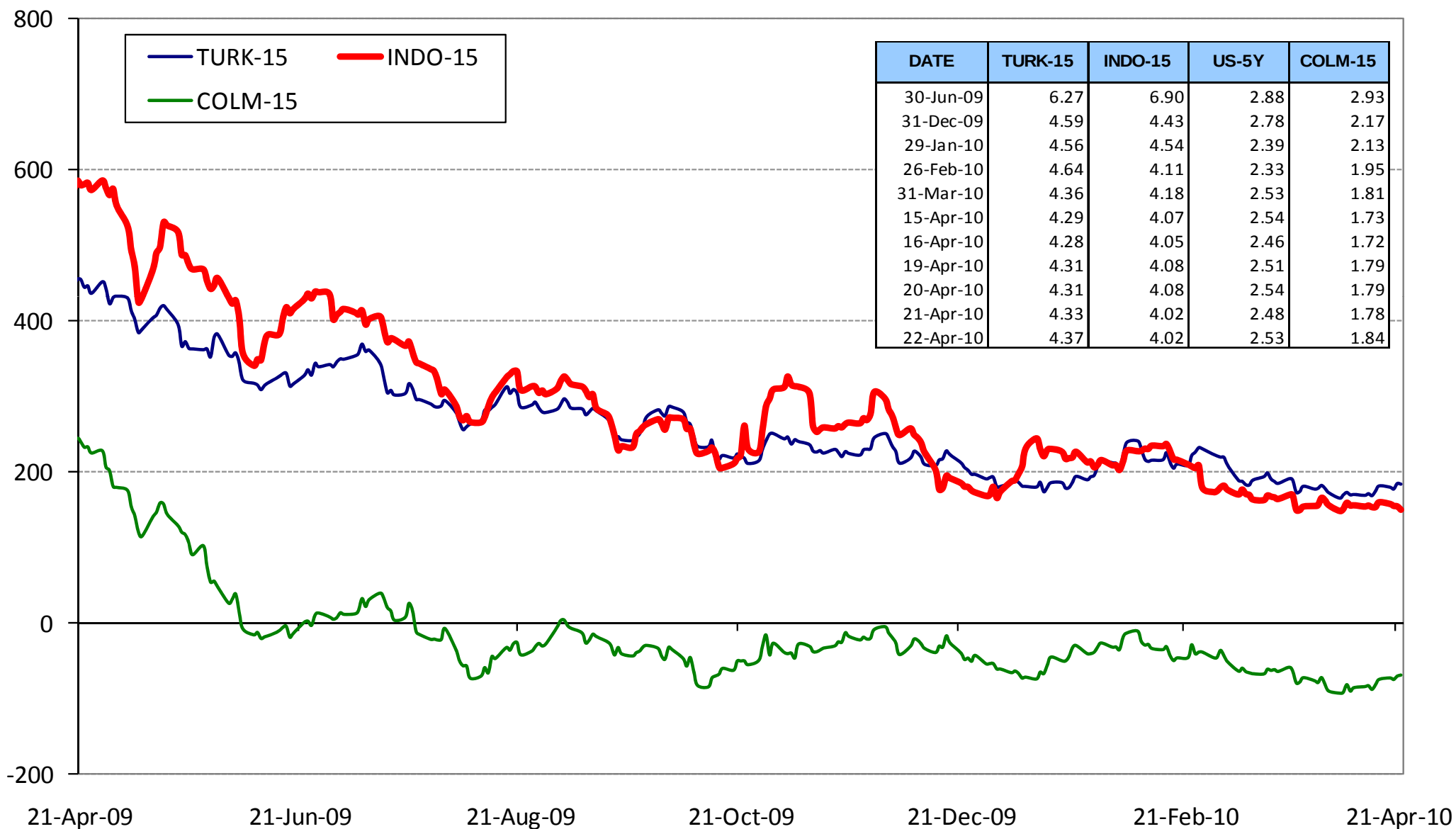
- Nominal dalam triliun rupiah;
- Termasuk kepemilikan SBSN
- Asing terdiri dari Bank, Private Banking, Reksadana, dan Sekuritas Asing;
- Lain-lain terdiri dari Perusahaan, Perorangan, Yayasan, dll.

*) Sejak 8 Februari 2008, termasuk transaksi repo SUN kepada Bank Indonesia

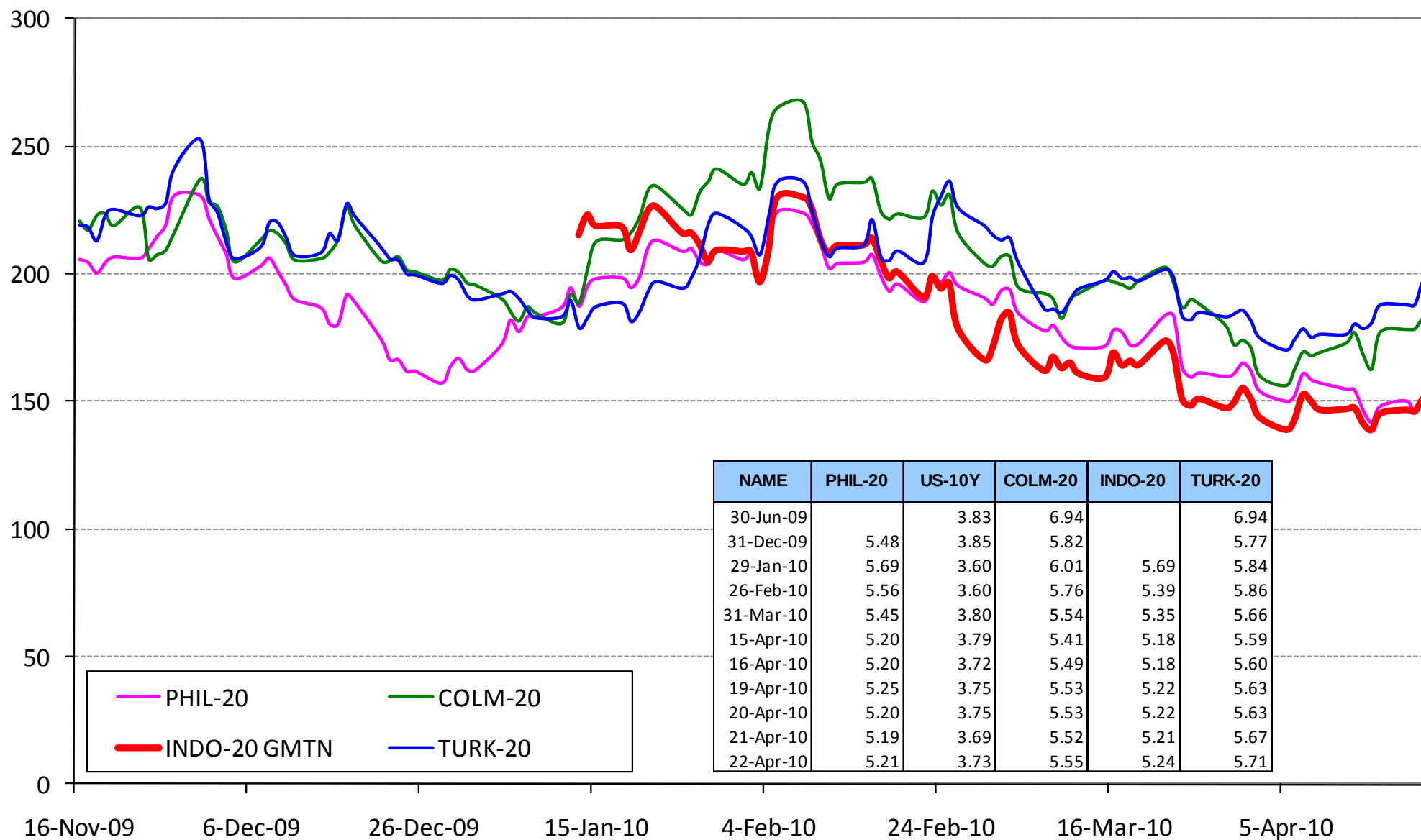
Kepemilikan SUN oleh Asing berdasarkan Tenor (Tahun Jatuh Tempo)



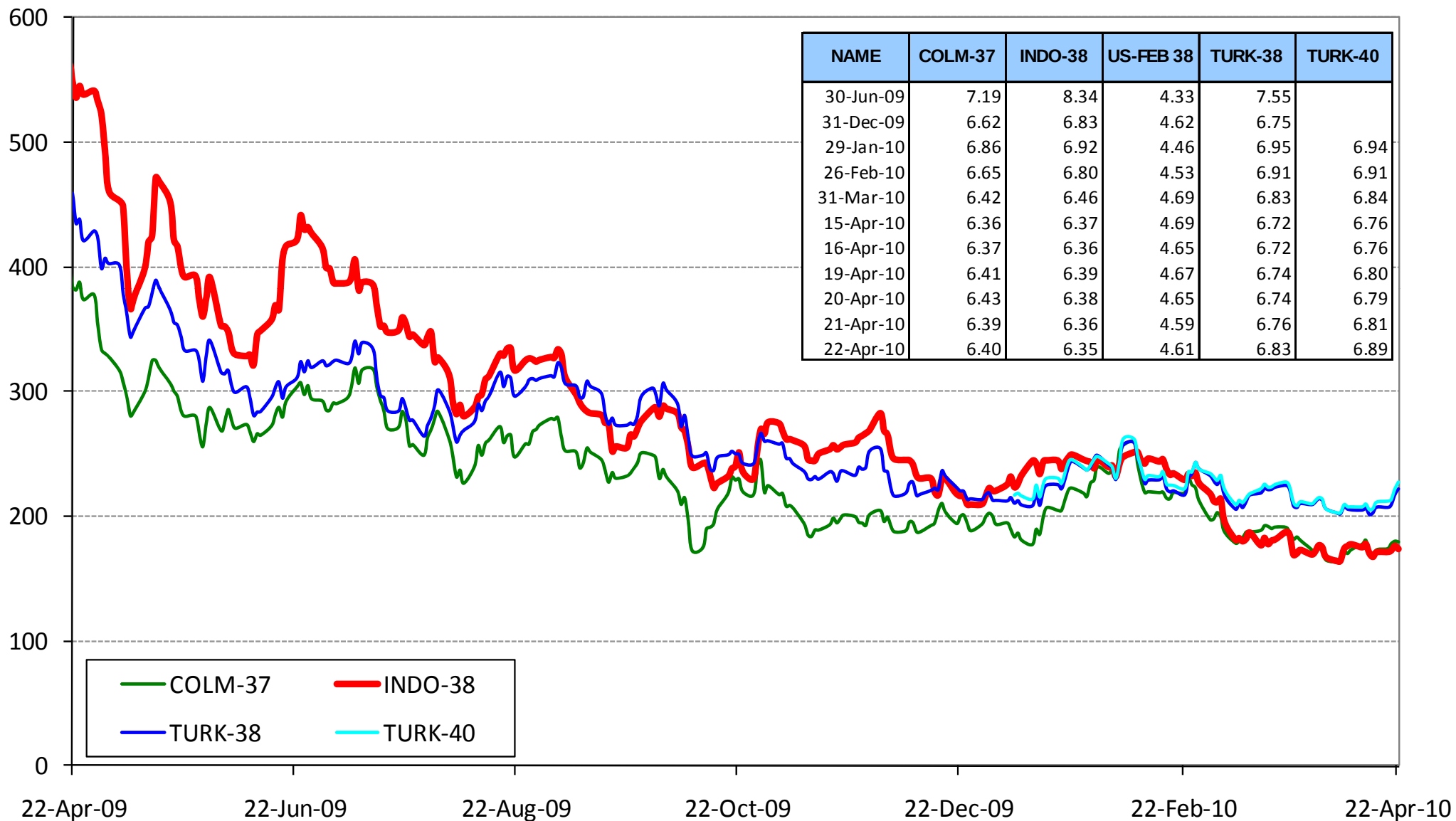
Spread over UST-5 Years



Spread over UST-10 Years



Spread over UST-30 Years



Bagian 7

Rating, Opini BPK, HIPICs, Kesimpulan

Rating Indonesia

Faktor Penentu Perbaikan Rating

- Ketahanan Perekonomian Indonesia dalam menghadapi krisis global 2007-2008
- Kestabilan politik dan perbaikan *law enforcement*
- Pengelolaan utang pemerintah yang *prudent*:
 - Penurunan rasio utang terhadap PDB
 - Ketepatan waktu pembayaran kewajiban utang
 - Meningkatnya kepercayaan investor/ kreditor

Sovereign Credit Rating (Fitch, Moody's, S&P)

- Peningkatan rating 1 notch berpotensi menurunkan yield SBN valas baru sekitar 75-115bps

Country Risk Classification (CRC)

- Pengukuran risiko kredit suatu negara oleh negara-negara anggota OECD
- Rentang 0-7 (berisiko tinggi)
- Penurunan 1 level CRC berpotensi menurunkan biaya pinjaman luar negeri khususnya fasilitas kredit ekspor baru sekitar 130-150bps

Perkembangan Credit Rating Indonesia (1)

Menunjukkan perkembangan yang menggembirakan.....

Perkembangan Rating Indonesia 1999 - 2010

Tahun	Rating			
	S&P	Fitch	Moody's	CRC
1999	CCC+	B-	B3	6
2000	B-	B-	B3	6
2001	CCC	B-	B3	6
2002	CCC+	B	B3	6
2003	B	B+	B3	6
2004	B+	B+	B2	6
2005	B+	BB-	B2	5
2006	B+	BB-	B2	5
2007	BB-	BB-	B1	5
2008	BB-	BB	Ba3	5
2009	BB-	BB	Ba3	5
2010	BB	BB+	Ba2	4

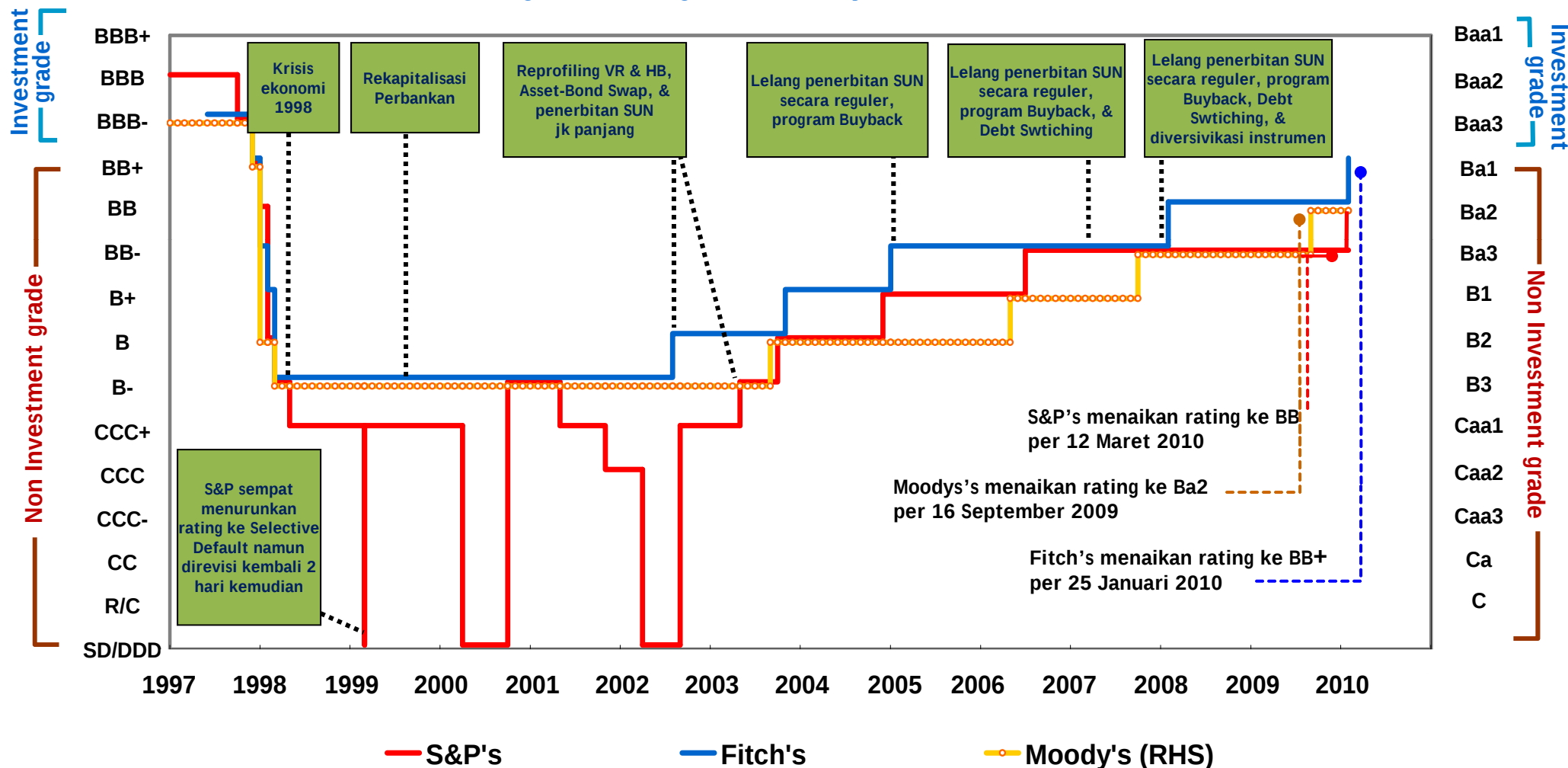
S&P: 2 notch menuju investment grade

Fitch: 1 notch menuju investment grade

Moody's: 2 notch menuju investment grade

Perkembangan Credit Rating Indonesia (2)

- Dalam thn 2001 & 2003 mengalami Selective Default/SD dua kali
- Perbaikan rating secara signifikan terjadi setelah 2004



Peningkatan Performa Sovereign Rating Indonesia

- ❑ Tanggal 16 Sept 2009 Moody's menaikkan peringkat kredit Indonesia dari **Ba3** menjadi **Ba2**, adapun *highlight* dari Moody's antara lain sebagai berikut:
 - "The upgrade was prompted by the Indonesian economy's relatively strong resilience to the global recession as well as its healthy medium-term growth prospects"
 - "The upgrade was also prompted by an improving credit profile derived from Indonesia's ongoing policy prudence, structural reforms, and appropriate debt management"
- ❑ Tanggal 25 Januari 2010, Fitch's menaikkan peringkat kredit Indonesia dari **BB** menjadi **BB+** dengan outlook **stable**, adapun *highlight* dari Fitch's antara lain sebagai berikut:
 - "The rating action reflects Indonesia's relative resilience to the severe global financial stress test of 2008 - 2009 which has been underpinned by continued improvements in the country's public finances, a fundamental sovereign rating strength, and a material easing of external financing constraint. "
- ❑ Tanggal 12 Maret 2010, S&P menaikkan peringkat kredit Indonesia dari **BB-** menjadi **BB** dengan outlook **positive**, adapun *highlight* dari S&P antara lain sebagai berikut:
 - "The positive outlook reflects Standard & Poor's expectation that the political pressures experienced by the administration will prove to be only a temporary distraction from implementing its fiscal, administrative, and structural reform agenda,"
- ❑ Tanggal 2 April 2010, CRC menaikkan peringkat kredit Indonesia dari **klasifikasi 5** menjadi **klasifikasi 4**, adapun *highlight* dari OECD sebagai berikut:
 - "The main factor supporting the upgrades is Indonesian impressive macroeconomic indicators as the economy is one of the most resilient amid the global financial crises and Indonesia is one of the few countries that experienced positive economic growth in 2009. Improvement in macroeconomic performance and economic stability is the result of a combination of good and forward looking economic policy, ongoing structural reforms, as well as good debt management"

Opini BPK tentang Laporan Keuangan 2008

- Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) terhadap Laporan Keuangan **seluruh** Bagian Anggaran/BA terkait Pengelolaan Utang
 - ▣ Pembayaran Biaya Utang (BA-061)
 - ▣ Pembayaran Cicilan Pokok Utang Luar Negeri (BA-096)
 - ▣ Pembayaran pokok Surat Berharga Negara (BA-097)
- Akuntabilitas kinerja pengelolaan utang membaik
 - ▣ Sistem Pengendalian Internal (SPI)
 - ▣ Kepatuhan terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku

GDP Per Capita dari Highly Indebted Poor Countries (HIPCs) yang Mendapat Penghapusan Utang

(dalam USD)

Negara	Tahun							
	2000	2001	2002	2003	2004	2005	2006	2007
Ghana	247	258	292	353	402	476	553	650
Benin	312	318	364	447	492	505	528	601
Mali	242	255	315	399	433	457	490	556
Burkina Faso	220	229	260	326	378	390	402	458
Tanzania	268	272	274	281	303	368	359	400
Gambia, The	304	292	250	241	255	285	307	377
Madagascar	240	272	256	310	241	270	287	372
Mozambique	234	218	220	238	284	320	326	363
Uganda	240	223	222	230	243	302	318	363
Rwanda	212	196	187	199	218	258	303	341
Niger	162	169	182	213	226	251	262	294
Sierra Leone	140	171	190	192	199	217	247	286
Malawi	150	144	217	193	204	216	233	255
Ethiopia	124	121	112	120	137	164	197	245

Catatan:

GDP Per Capita Indonesia tahun 2008 = USD2.246 (sumber: IMF)

- Debt to GDP HIPCs dari 102% pada tahun 1999 menjadi 31% pada tahun 2007
- Adanya Penghapusan Utang (debt pardon) dari kreditor telah mengurangi stok utang utang HIPCs rata-rata sebesar 90% (per tahun 2007)

Kesimpulan

- Utang Pemerintah diperlukan untuk membiayai defisit APBN, penyediaan arus kas jangka pendek, dan refinancing utang lama.
- Meskipun utang nominal mengalami peningkatan, namun rasio terhadap PDB cenderung menurun dan saat ini telah mencapai batas yang aman
- Pengelolaan utang pemerintah diarahkan untuk mendapatkan sumber pembiayaan dengan biaya dan risiko rendah, jangka panjang, dan tidak ada ikatan politik.
- Pengelolaan fiskal & utang Indonesia relatif semakin baik:
 - ▣ Berbagai rasio utang dan rasio biaya utang menunjukkan trend yang membaik dan bahkan dibandingkan rasio-rasio yang sama di negara lain, termasuk negara maju
 - ▣ Kegiatan pengelolaan didasarkan pada ketentuan perundang-undangan yang menjamin transparansi dan akuntabilitas publik
 - ▣ LKPP 2008 terkait pengelolaan utang dinilai Wajar Tanpa Pengecualian/WTP oleh BPK/Badan Pemeriksa Keuangan
 - ▣ Perbaikan rating terutama sejak 2005, dan terakhir (12 Maret 2010) perbaikan peringkat oleh S&P dari **BB-** menjadi **BB** meskipun di tengah krisis global yang sampai saat ini masih dirasakan di beberapa negara.

© 2010
Direktorat Evaluasi, Akuntansi dan Setelmen
Direktorat Jenderal Pengelolaan Utang
Kementerian Keuangan Republik Indonesia
Jl. Lapangan Banteng Timur 2-4 Jakarta
Telepon : 021-3449230 psw. 5647, 021-3864778
Faksimili : 021-3843712
www.dmo.or.id
